

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL  
DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU  
KARANGNANGKA PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**NUR LAELI MUZAYANA**

**NIM. 1917405013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nur Laeli Muzayana

NIM : 1917405013

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU KARANGNANGKA PURBALINGGA”

Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelarak akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Laeli Muzayana  
NIM. 1917405013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.unsaiizu.ac.id

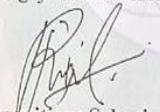
### PENGESAHAN

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL  
DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU KARANGNANGKA  
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Nur Laeli Muzayana, NIM: 1917405013 Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari senin, 16 bulan Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang

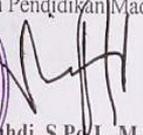
  
Anggitivas Sekarinasih, M.Pd  
NIP. 19920511 2018 01 2 002

  
Ellen Prima, S. Psi., MA  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama

  
Prof. Dr. H. Subur, M.Ag  
NIP. 19670307 199303 1 005

Diketahui Oleh

Jurusan Pendidikan Madrasah  
  
Dr. AH Muhdi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 1970225 200801 1 007



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 September 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr.Nur Laeli Muzayana  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof.  
K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Laeli Muzayana

NIM : 1917405013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU KARANGNANGKA PURBALINGGA"

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Anggitias Sekarinasih, M.Pd.**  
**NIP.19920511 2018 01 2 002**

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL  
DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA PADA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU  
KARANGNANGKA PURBALINGGA**

**NUR LAELI MUZAYANA**

**1917405013**

**ABSTRAK**

Bahasa Indonesia merupakan suatu alat komunikasi, agar manusia dapat berinteraksi dengan sesama, dan menyampaikan ide yang ada dalam pikiran. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan aturan yang sangat penting untuk diperhatikan siswa. Permasalahan ejaan dan tanda baca acap kali dipandang sebagai permasalahan yang sepele. Namun, dalam praktiknya masih banyak terjadi kesalahan, seperti tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat dan pada saat penulisan nama tidak menggunakan huruf kapital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pada kesalahan penggunaan huruf kapital frekuensi terbanyak ada pada tengah kalimat sebanyak 11 kesalahan, kesalahan dengan frekuensi sedang ada pada awal kalimat sebanyak 9 kesalahan, dan frekuensi terkecil ada pada penggunaan judul dan nama tempat sebanyak 1 kesalahan. Pada kesalahan tanda baca frekuensi terbanyak ada pada tanda koma sebanyak 12 kesalahan, dan frekuensi terkecil ada pada tanda titik sebanyak 5 kesalahan, hal ini disebabkan karena siswa berada pada tahap belajar, dan siswa masih dominan bermain.

Kata kunci : kesalahan, huruf kapital, tanda baca.

**ANALYSIS OF MISTAKES IN USING CAPITAL LETTERS AND  
PUNCTUATION IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN CLASS IV  
STUDENTS AT MI MA'ARIF NU KARANGNANGKA PURBALINGGA**

**ABSTRACT**

*Indonesian is a communication tool, so that people can interact with each other and convey ideas that are in their minds. The use of capital letters and punctuation is a very important rule for students to pay attention to. Spelling and punctuation problems are often seen as trivial problems. However, in practice many errors still occur, such as not using capital letters at the beginning of a sentence, not using a period at the end of a sentence and not using capital letters when writing names. This research aims to analyze errors in the use of capital letters and punctuation in Indonesian language learning, namely in the fiction texts of class IV students at MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga. This type of research is qualitative research, with a descriptive qualitative approach. In analyzing the data, researchers used descriptive qualitative analysis which was carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this research are that the highest frequency of errors in the use of capital letters is in the middle of a sentence with 11 errors, the errors with medium frequency are at the beginning of a sentence with 9 errors, and the smallest frequency is in the use of titles and place names with 1 error. The highest frequency of punctuation errors is in commas with 12 errors, and the smallest frequency is in periods with 5 errors, this is because students are at the learning stage, and students are still dominant in playing.*

*Keywords: errors, capital letters, punctuation.*

## **MOTTO**

Saat menulis, aku tak suka tanda titik. Aku gemar tanda koma. Tolong jangan perintahkan aku untuk berhenti dan tenggelam dalam stagnasi.

~Leila S. Chudori~



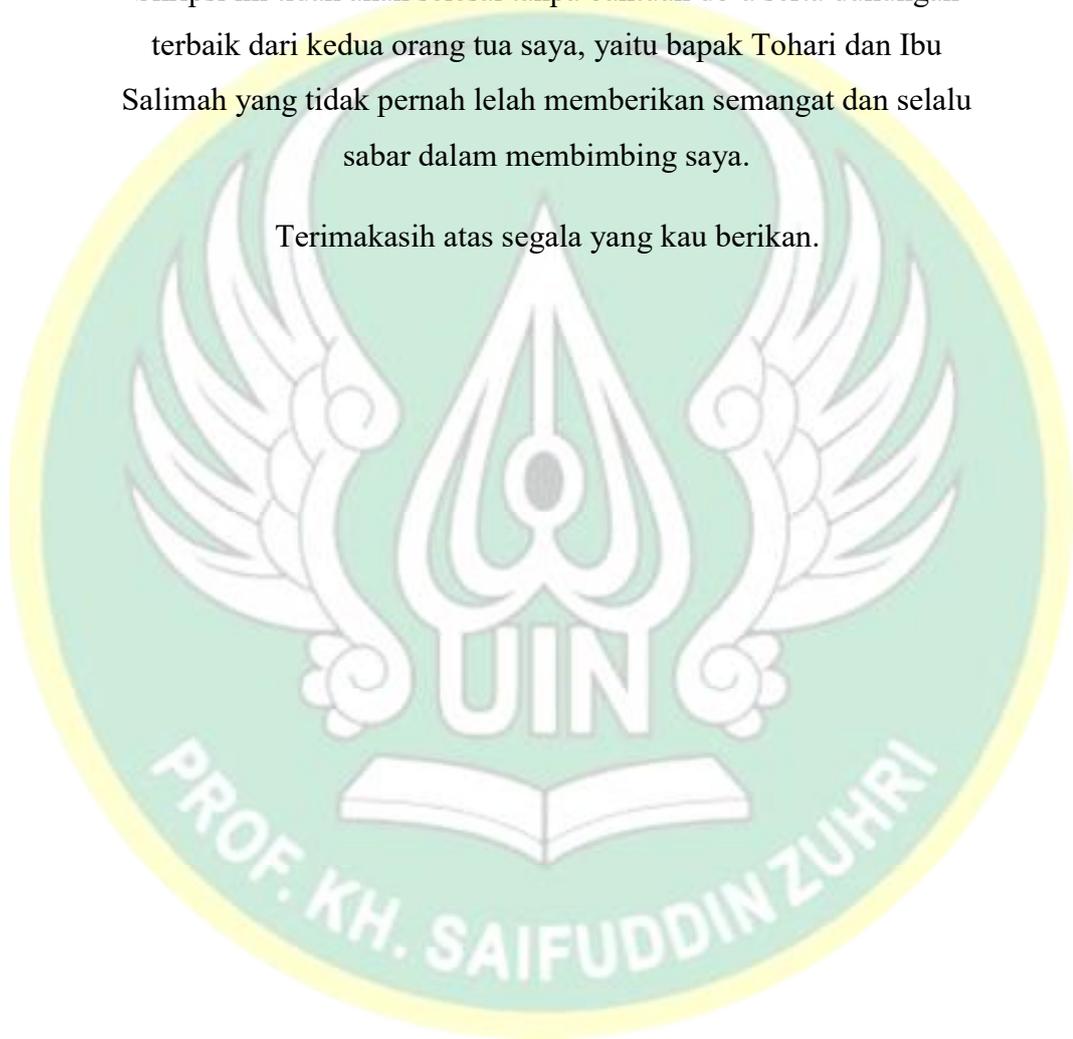
## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan segala nikmat, rahmat, dan kerendahan hati skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan do'a serta dukungan terbaik dari kedua orang tua saya, yaitu bapak Tohari dan Ibu Salimah yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan selalu sabar dalam membimbing saya.

Terimakasih atas segala yang kau berikan.



## KATA PENGANTAR

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan ridhoMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dan segala syukur kuucapkan kepadaMu Yaa Allah karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dihidup saya. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW.

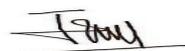
Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan. Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi moral maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I. Penasihat Akademik kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ibu Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Segenap guru dan staff MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga yang telah membantu, mendo'akan dan menyemangati selama penelitian skripsi.
11. Teristimewa Bapak dan Ibu saya yang terkasih dan tercinta, selaku orang tua saya yang selalu memanjatkan do'a terbaik untuk anakmu. Terimakasih yang sangat besar dan sangat tulus saya sampaikan kepadamu, atas segala do'a, usaha, jerih payah, pengorbanan, motivasi, dan dukungan baik dari segi moril maupun materiil.
12. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2019 Terimakasih sudah membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini.
13. Almamater Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah SWT.

Purwokerto, 13 September 2023

Peneliti,



**Nur Laeli Muzayana**  
**NIM. 1917405013**

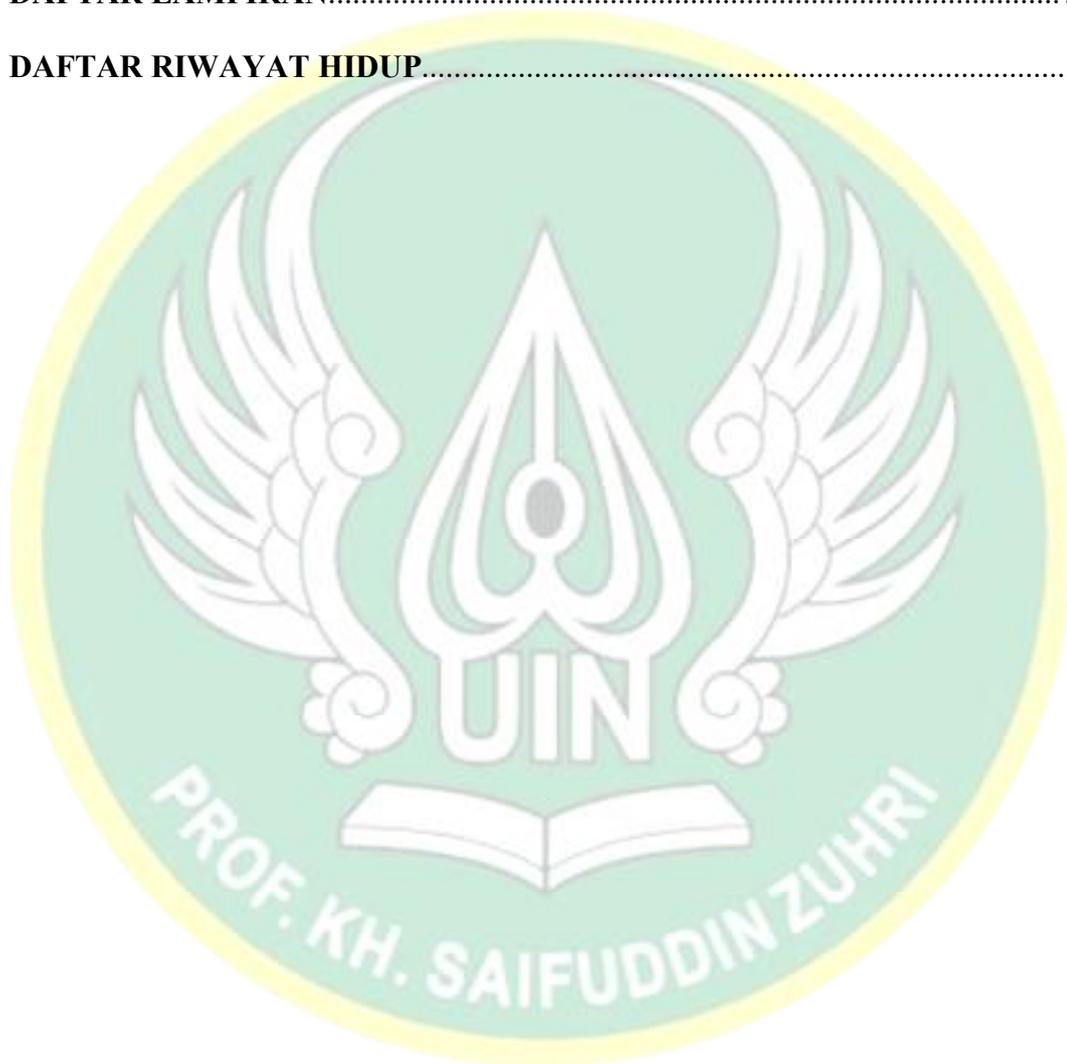
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK... ..</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital .....	14
1. Pengertian Huruf Kapital .....	14
2. Kaidah-Kaidah Penggunaan Huruf Kapital .....	15
3. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital .....	18

B. Tanda Baca.....	20
1. Pengertian Tanda Baca .....	20
2. Jenis-Jenis Tanda Baca .....	20
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	36
B. Analisis Data dan Pembahasan Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	40
C. Penyajian Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	45
D. Analisis Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga .....	49

**BABV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>77</b>



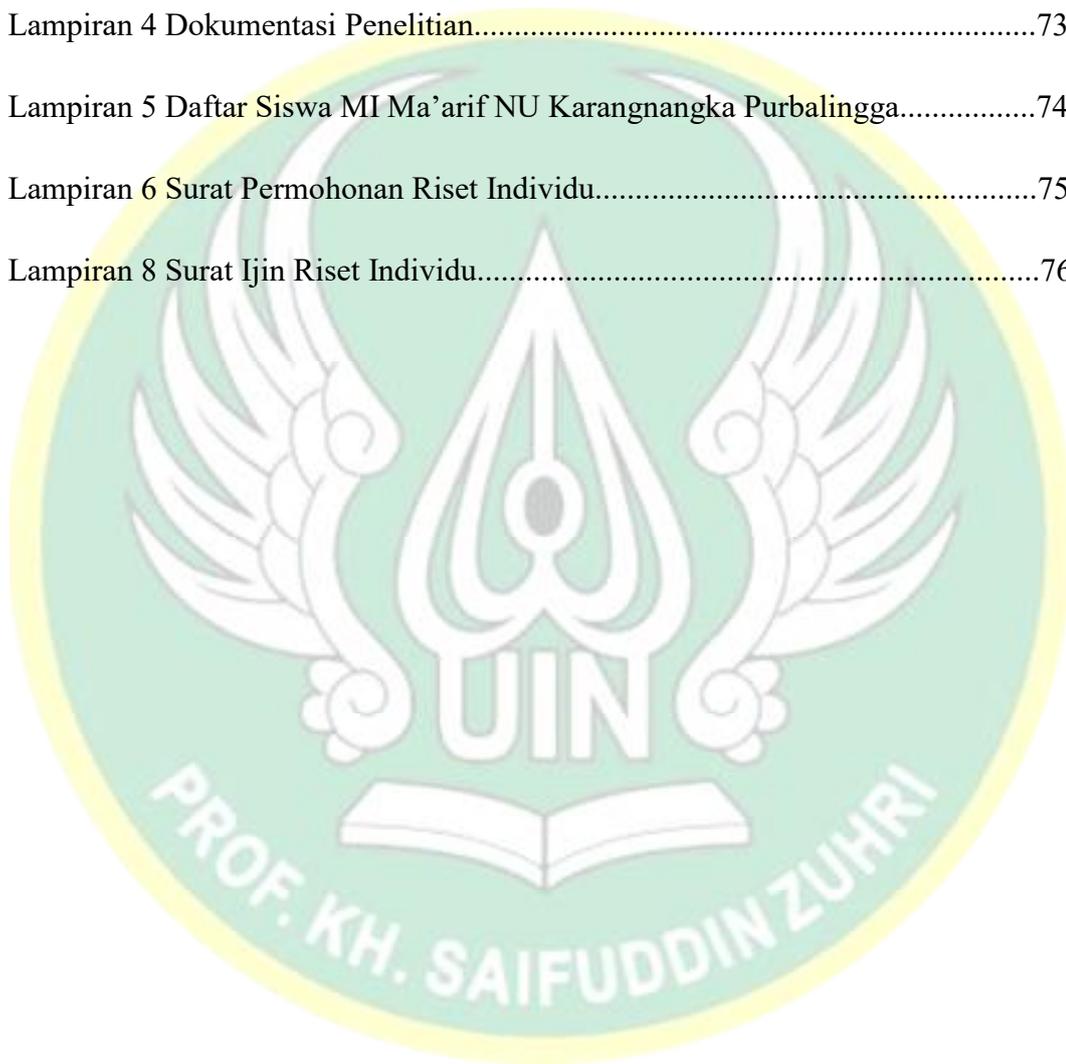
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	37
Tabel 4.1 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Teks Fiksi Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.....	37
Tabel 4.2 Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Fiksi Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 wawancara dengan guru kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.....	62
Lampiran 2 Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif NU Karangnangka.....	62
Lampiran 3 Teks Fiksi Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	67
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	73
Lampiran 5 Daftar Siswa MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.....	74
Lampiran 6 Surat Permohonan Riset Individu.....	75
Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu.....	76



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdapat di dalam semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA/SMK/MA sampai keperguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan suatu alat komunikasi, agar manusia dapat berinteraksi dengan sesama, dan menyampaikan ide atau pendapat yang ada dalam pikiran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan yaitu : keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dalam menggunakan bahasa tulis sebagai mediannya. Keterampilan menulis selalu digunakan ketika pembelajaran berlangsung, maka keterampilan menulis dapat dikaitkan sebagai penunjang dalam semua mata pelajaran. Menurut Sri Mulyati, keberhasilan menulis dapat dipengaruhi oleh latihan yang berkelanjutan dan aktifitas langsung, minat dan motivasi siswa untuk menulis, intruksi dan arahan untuk menulis, serta pengetahuan tentang sastra yang ada.<sup>1</sup>

Keberhasilan siswa banyak ditentukan dalam keterampilan menulis, dengan menulis seseorang bisa menjadi hebat, cerdas, dan terpelajar. Tolak ukur seseorang yang terpelajar dapat ditentukan oleh karya tulis dari apa yang diciptakan. Banyak manfaat yang bisa dipetik dari kegiatan menulis, salah satunya yaitu menuangkan gagasan dan ide-ide ke dalam tulisan sehingga penulis dapat mengkomunikasikan idenya menjadi sebuah tulisan. Dengan menulis, ide-ide dan pemikiran seseorang

---

<sup>1</sup> Sri Mulyati, Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Penulisan Karangan Deskripsi, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, Halaman 2495-2504.

akan menyebar luas dan dapat dipelajari lagi jika dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan menulis kita dapat mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Menulis mendorong siswa memproduksi gagasan-gagasan baru secara kreatif. Menulis melatih siswa menyeleksi bahan atau data atau temuan yang paling relevan untuk dihadirkan.

Keberhasilan pembelajaran menulis ditentukan oleh cara guru menyajikan pelajaran menulis. Pelaksanaan merupakan kegiatan pengimplementasian pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana tertulis atau tidak tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menurut Suparti untuk menghasilkan tulisan yang baik terutama bagi penulis pada kelas atas sekolah dasar diperlukan bimbingan dari guru dalam tahapan proses menulis, meliputi tahap: (1) prapenulisan, (2) penulisan draf, (3) perbaikan, dan (4) penyempurnaan. Tahap prapenulisan ini mencakup pemilihan topik, memikirkan tujuan, bentuk, dan pembaca, serta memampatkan & mengorganisasikan gagasan. Kegiatan ini dilakukan melalui membaca, berbicara, berpikir, curah pendapat, mengamati gambar, membuka catatan, dan menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan hal pokok yang menjadi perhatian penulis. Tahap penulisan draf dilakukan segera setelah siswa lancar mengemukakan pengalamannya secara lisan. Situasi yang hendaknya dibangun adalah situasi bebas tanpa tekanan, yakni situasi yang membolehkan siswa berbuat kesalahan. Dalam hal ini, kesalahan tidak dianggap sebagai hal yang tabu tetapi sebagai bagian dari proses belajar. Kesalahan bukanlah pemberian hukuman tetapi sebagai bentuk toleransi yang akan dilihat pada tahap selanjutnya. Tahap perbaikan ini untuk mendapatkan tulisan yang sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh penulisnya. Perhatian utama pada tahap perbaikan adalah tentang isi tulisan. Tahap penyempurnaan adalah kegiatan menghaluskan draf tulisan. Tahap penyempurnaan merupakan tahapan akhir kegiatan penulisan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan dan penulisan kembali draf tulisan.

Penyempurnaan didasarkan pada hasil pembacaan kembali (refleksi) penulis dan dari hasil curah pendapat dengan orang lain pada tahap perbaikan.<sup>2</sup>

Menurut Ellis, dkk.dalam buku yang ditulis Suparti yang berjudul Strategi Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Kelas IV, kegiatan pada tahapan-tahapan proses menulis di atas dapat diterapkan sebagai urutan kegiatan, namun bersifat rekursif. Tahap prapenulisan, penulisan draf, perbaikan, dan penyempurnaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar menulis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu tulisan yang relatif sempurna. Kegiatan-kegiatan itu perlu dilatihkan kepada siswa.<sup>3</sup>

Tujuan menulis yaitu supaya peserta didik mampu dalam menuangkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur dan lebih teliti. Menurut Nasrudin dalam artikel I Wayan Muliasa yang berjudul Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2 Kawan, merupakan kegiatan yang menuangkan suatu gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan sehingga mudah untuk dipahami. Dengan kata lain, menulis bisa juga dikatan sebagai suatu usaha untuk menciptakan tulisan. Secara umum menulis adalah menuangkan gagasan, ide dan pendapat dalam sebuah tulisan, jadi, menulis dapat diartikan sebagai penyampaian gagasan dalam bentuk simbol-simbol. hal ini juga didukung oleh pernyataan beberapa ahli, yang pertama Yunus ddk dalam artikel I Wayan Muliasa yang berjudul Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2 Kawan, menulis pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sedangkan menurut Rosidi artikel I Wayan Muliasa yang berjudul Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2 Kawan, menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat

---

<sup>2</sup>Suparti,Strategi Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Kelas IV,*Jurnal Didaktika*, Vol.2 No.1 Maret 2007. Hlm 259-271.

<sup>3</sup>Suparti,Strategi Pembelajaran Menulis.....,2007.

dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.<sup>4</sup>

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan aturan yang sangat penting untuk diperhatikan siswa. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada saat menulis dimaksudkan untuk membantu penulis dalam memperjelas dan menegaskan isi tulisan yang dikomunikasikan kepada pembaca.<sup>5</sup> Penggunaan huruf kapital telah diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia untuk ketentuan penulisan awal kalimat yang harus dimulai dengan huruf kapital, penulisan huruf pertama pada nama orang atau julukan, pada awal kalimat yang diapit tanda petik, pada kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, pada penulisan gelar yang diikuti nama, pada penulisan huruf pertama nama negara, dan beberapa ketentuan yang telah dibakukan. Dengan demikian, huruf kapital sangat bermanfaat untuk siswa dalam membuat tulisan yang sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Penggunaan tanda baca yang tepat dapat dengan tepat pula menyampaikan makna yang dimaksud oleh si penulis. Terlebih bahasa tulis memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik bahasa lisan. Dalam bahasa lisan, anak akan lebih mudah untuk memahami maksud penutur melalui pengucapannya. Hal ini dikarenakan adanya intonasi pada pengucapan kalimat-kalimat yang dituturkan, sehingga makna ucapan dapat tersampaikan secara langsung. Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut. Oleh karena itu, mempelajari tata cara

---

<sup>4</sup>I Wayan Muliasa, dkk, Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2Kawan, *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, Vol. 4, No. 2, Desember 2022. Hlm 47.

<sup>5</sup>Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No.1, Desember 2019. Hlm 13-23.

penulisantanda baca yang benar sangat penting. Agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna.<sup>6</sup>

Permasalahan ejaan dan tanda baca acap kali dipandang sebagai permasalahan yang sepele. Namun, dalam praktiknya masih banyak terjadi kesalahan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Hasnun dalam artikel yang di tulis Sibawae, Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw* bahwa usia EYD sudah lebih dari dua dasawarsa. Akan tetapi, sampai sekarang masih dijumpai banyak kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Kesalahan tersebut juga banyak dijumpai dalam karangan-karangan ilmiah dan surat-surat resmi.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, peneliti menemukan terjadi kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma. Contohnya, seperti tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, tidak menggunakan huruf titik di akhir kalimat dan pada saat penulisan nama tidak menggunakan huruf kapital, tidak menggunakan tanda tanya pada saat menulis sebuah pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh kesalahan siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka dalam menggunakan huruf kapital. Atas hal tersebut, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian "Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga"

---

<sup>6</sup>Ilham Sahdi Lubis, dkk, Kegiatan Memperkenalkan Tanda Baca Kepada Anak SD 200220 Kelas IV di Kelurahan Ujung Padang, *Jurnal :Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 1 No. 2.* Hlm 5

<sup>7</sup>Sibawae, Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*, . Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 1 (1) pp. Hal 15-20.

## B. Definisi Konseptual

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Penerapan penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Di dalam penulisan Huruf kapital adalah huruf abjad yang ukurannya lebih besar di bandingkan huruf lainnya, yang biasanya digunakan untuk awal kalimat, nama orang, keterangan nama tempat, dan sebagainya. Menurut Turniawan dalam artikel yang ditulis Ana Mariana Purnamasari, dkk yang berjudul Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa.<sup>8</sup> Jadi, huruf kapital adalah huruf yang memiliki ukuran dan bentuk huruf nya yang lebih besar di bandingkan huruf-huruf lainnya.

### 2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan dapat membantu pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Dapat dibayangkan bila sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca, mungkin pembaca akan merasa bingung dan kesulitan karena tanda baca dalam sebuah tulisan itu berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan. Penggunaan tanda baca dalam tulisan juga digunakan agar pembaca tidak salah paham dalam memahami makna sebuah tulisan. Dalam sebuah penulisan, sering kita jumpai kesalahan dalam penggunaan tanda titik (.), misalnya seseorang menulis kemudian tidak menggunakan tanda titik pada akhir. kalimat sehingga pembaca menyambung antara kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya. Selain itu penghilangan tanda titik juga tidak memberi jeda sewaktu membaca tulisan yang akan berakibat

---

<sup>8</sup>Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No. Desember 2019. Hlm 15

kesalahpahaman atau salah arti. Selain kesalahan dalam penggunaan tanda titik, juga sering dijumpai kesalahan dalam penggunaan tanda tanya (?). Sering dijumpai sebuah tulisan yang menggunakan tanda tanya pada akhir sebuah pernyataan sehingga seolah-olah penulis itu bertanya padahal itu sebuah pernyataan yang bersifat informasi sehingga tidak memerlukan jawaban. Sebaliknya, juga sering dijumpai tulisan yang tidak menggunakan tanda tanya pada akhir kalimat tanya sehingga pembaca dapat salah paham dan bingung, apakah kalimat tersebut sebuah pertanyaan atau hanya sebuah pernyataan. Selain kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda tanya, ada beberapa kesalahankesalahan penggunaan tanda baca lainnya yang sering muncul dalam sebuah tulisan. Menurut Halimah dalam artikel yang ditulis Andi Hasrianti, yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdapat 15 tanda baca yang masing-masing mempunyai fungsi berdasarkan bentuknya masing-masing yaitu: tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([ ]), tanda petik ganda (“...“), tanda petik tunggal (‘ ‘), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (‘).<sup>9</sup> Kesalahan penggunaan tanda baca disebabkan karena terkadang peserta didik maupun pendidik kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat, termasuk penggunaan tanda baca ketika menulis. Ketika menulis, cenderung pendidik dan peserta didik menganggap mudah atau tidak menghiraukan kesalahan-kesalahan seperti itu sehingga lama kelamaan menjadi terbiasa.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa

---

<sup>9</sup>Andi Hasrianti, yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021. Hlm 215

Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.<sup>10</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan dan sebab sebab kesalahan penulisan huruf kapital dan pembelajaran menulis di MI Ma'arif NU Karangnangka.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Untuk lebih jelas mengenai manfaat tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

##### a. Manfaat Teoretis

Membantu guru atau peneliti dalam menyusun sebuah strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan menyenangkan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pemahaman materi yang akan disampaikan.

---

<sup>10</sup> Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 2, September 2020. Hlm 24

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, siswa, ataupun sekolah.

- 1) Bagi guru sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran dikelas supaya siswa dapat mencapai nilai KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Bagi siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar dengan mudah tentang huruf kapital, sehingga ketika mendapatkan tugas menulis karangan dapat memperhatikan penulisan huruf kapital.
- 3) Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan nilai pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah.

#### E. Kajian Pustaka

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek yang saya kaji:

Pertama, artikel karya Ana Mariana, dkk analisis penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital siswa masih banyak di temukan dengan jumlah total 403 kesalahan yang terdiri dari kesalahan di awal kalimat dan tengah kalimat 44%, setelah tanda baca 13%, nama hari dan nama bulan 12 %, nama orang 3% dan nama tempat 28%. Jenis kesalahan yang banyak dilakukan siswa yaitu, pada bagian awal kalimat atau pun di tengah kalimat, setelah tanda baca, nama hari dan nama bulan, nama orang dan nama tempat.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Mariana, dkk yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mengkaji dan menganalisis data secara

---

<sup>11</sup>Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No.1 Desember 2019. Hlm 13-23.

objektif sesuai dengan data yang di temukan di lapangan. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada pengumpulan datannya. Ana Mariana, dkk hanya melakukan pengumpulan data selama 1 hari, hal ini berbeda dengan peneliti yang melakukan pengumpulan data lebih dari sehari.

Kedua, artikel karya Sekar Arum Muliana Sari, dkk analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembalicerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini siswa mengalami beberapa kesalahan dalam mengerjakan tes menulis lagi. Kesalahan penempatan huruf kapital, faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes menulis ulang. Faktor kesalahan adalah tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan judul dan awal kalimat. Hasil tes siswa kelas II C SDN Margorejo 1/403 Surabaya yang berjumlah 19 siswa yang mengerjakan soal ulangan dan dianalisis peneliti, terdapat 10 siswa yang mengalami kesalahan dalam penulisan ulang cerita binatang dilihat dari jawaban 10 siswa tersebut masih banyak kesalahan. Dalam mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 kesalahan yang sering terjadi dalam proses penulisan ulang cerita binatang, yaitu kesalahan penulisan judul, kesalahan penempatan tanda baca, dan kesalahan penempatan koma.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Arum MulianaSari, dkkyaitu sama sama jenis penelitian kualitatif, karena digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang bersumber dari observasi. Perbedaan antara keduanya terletak pada subjek penelitian. Dalam penelitian Sekar Arum MulianaSari, dkk objek penelitiannya yaitu kelas II, sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu kelas

---

<sup>12</sup>Sekar Arum MulianaSari, dkk, Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembalicerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 2 Mei 2022*. Hlm 49-53.

IV. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode pengamatan Sekar Arum Muliana Sari, dkk melakukan penelitian di tahun 2022, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023.

Ketiga, artikel karya Risa Rasant, dkk Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis yang dipakai dalam penelitian adalah analisis milik Miles dan Huberman yaitu koleksi data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan huruf kapital, kesalahan yang paling sering dilakukan yaitu pada menuliskan nama orang/alamat/bulan/instansi yang masih menggunakan huruf kecil, dan penulisan huruf kapital di tengah kalimat. Indikatornya yaitu adanya keterbiasaan dari siswa itu sendiri dan siswa tidak terlatih menulis menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca, yakni disebabkan karena motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa Rasant, dkk yaitu sama sama jenis penelitian kualitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis yang dipakai dalam penelitian yaitu koleksi data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Perbedaan antara keduanya terletak pada periode pengamatan. Dalam penelitian Risa

---

<sup>13</sup>Risa Rasant, dkk Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6, No. 2 Maret 2022*. Hlm 3995.

Rusant, periode pengamatandi tahun 2022, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023.

Keempat, artikel karya Nurlis Sriwahyu Utami, dkk Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada ParagrafDeskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 10 peserta didik kelas IV. Pengumpulan data diperoleh dari observasi dan tes, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Hasil penelitian dari 10 peserta didik yang membuat paragraf deskriptif dengan lima aspek indikator yang dituju terdapat 5 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama awal kalimat, 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama orang, 6 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama hari dan bulan, 4 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama nama tempat, dan 3 peserta didik dengan kesalahan huruf pertama judul karangan. Dengan adanya analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada paragraf deskriptif diharapkan peserta didik mampu memperluas wawasan kosa kata dan menciptakan karya tulis yang memiliki tata bahasa yang baik.<sup>14</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlis Sri Wahyuni Utami, dkkyaitu sama sama jenis penelitian kualitatif dan objek penelitiannya sama yaitu kelas IV. Perbedaan antara keduanya terletak pada teknik tes tertulis. Dalam penelitian Nurlis Sri Wahyuni Utami, Tugas peserta didik mengisi kata yang rumpang pada kalimat yang telah peneliti sediakan denga tepat dan membenarkan kalimat yang terdapat kesalahan penulisan. Sedangkan dalam penelitian ini peserta didik diminta membuat teks fiksi.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti meyakini bahwa penelitian yang digunakan ini berbeda dari penelitian yang telah dilakukan yang sebelumnya. Fokus penelitian ini menitik beratkan pada apa saja kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran

---

<sup>14</sup>Nurlis Sriwahyu Utami, dkk Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada ParagrafDeskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.*Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol.2, No.1 Februari 202. Hlm 211*

Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah Pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang di tuang secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi : Halaman judul, Halaman Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi daftar lampiran. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II Berisikan landasan teori meliputi Pengertian Pengertian huruf kapital, kaidah-kaidah penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf kapital, pengertian tanda baca, fungsi tanda baca, jenis jenis tanda baca, pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bab III merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, setting penelitian (lokasi dan waktu penelitian), subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data tentang analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, dan juga membahas analisis data yang diperoleh.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan riwayat hidup penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

##### 1. Pengertian Huruf Kapital

Huruf kapital biasa disebut dengan huruf besar. Huruf besar bukan berarti penulisan huruf tersebut berukuran besar, melainkan huruf besar yang memiliki makna atau arti dalam penulisannya yang memiliki ukuran dan bentuk khusus yang digunakan sebagai unsur pertama.

Menurut Turniawan dalam artikel yang ditulis Nurlis Sriwahyu Utami, dkk, Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk lebih besar dari huruf biasa. Tata cara penulisan huruf kapital adalah salah satu kaidah yang paling dasar dalam ejaan yang disempurnakan, sehingga terkadang para penulis menyepelekan dalam penulisan huruf kapital.<sup>15</sup>

Pemaparan lainnya juga dibenarkan Arifin dan Tasai dalam artikel yang ditulis Ana Mariana Purnamasari, dkk yang berjudul Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, menyatakan bahwa, Huruf Besar atau Huruf Kapital, penulisan huruf kapital yang kita jumpai dalam tulisan-tulisan resmi kadang-kadang menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku.<sup>16</sup> Maksud di sini, huruf kapital juga disebut huruf besar, dan biasanya terjadi kesalahan dalam penulisan nya yang menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku.

---

<sup>15</sup>Nurlis Sriwahyu Utami, dkk, Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol.2, No.1 Februari 2023. Hlm 216-22.

<sup>16</sup>Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol. 1, No. Desember 2019. Hlm 15

Sedangkan Menurut Dendy Sugono, dkk. Huruf kapital merupakan huruf besar, biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf pertama nama, seperti A, B, C, dan D.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa huruf kapital merupakan huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, nama orang, nama hari, nama bulan, dan sebagainya.

## 2. Kaidah-Kaidah Penggunaan Huruf Kapital

Terdapat banyak aturan-aturan yang mengatur penggunaan huruf kapital diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat misalnya: Ibu pergi ke pasar
- b. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Misalnya: Adik bertanya, "Kapan Ibu pulang?"
- c. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Misalnya: Allah, Yang Maha Pengasih.
- d. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Misalnya : Mahaputra, Yamin, Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Nabi Musa, Raden Ajeng Kartini.
- e. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang. Misalnya: Dia baru diangkat menjadi sultan.
- f. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat. Misalnya: Wakil Presiden Adam Malik, Perdana

---

<sup>17</sup>Dendy Sugono, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), Cetakan ke-1. Hlm. 112.

Mentri Jawaharlal Nehru, Profesor Supomo, Laksamana Udara Husen Sastronegoro, Sekretaris Jendral Departemen Pertanian, Gubernur Nusa Tenggara Barat.

- g. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan, dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi atau nama tempat. Misalnya :Siapakah gubernur yang baru dilantik itu?
- h. Huruf besar atau huruf kapital dipalcai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Misalnya: Amir Hamzah, Dewi Sartika, Wage Rudolf Supratman, Halim Perdana Kusumah, Ampera.
- i. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran.Misalnya: Mesin diesel, 10 volt, 5 ampere.
- j. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya : Bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris.
- k. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang tidak dibakai bentuk dasar kata turunan. Misalnya: Mengindonesiakan kata asing.
- l. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya dan peristiwa sejarah. Misalnya:tahun Hijriah, tahun Masehi, bulan Agustus, bulan Maulid, hari Jumat, hari Galungan, hari Lebaran, hari Natal, Perang Candu, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- m. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah.  
Misalnya: Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- n. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Misalnya : Asia Tenggara, Banyuwangi, Bukit Barisan, Cirebon, Danau Toba, Daratan Tinggi Dieng, Gunung Rinjani,

Jalan Diponegoro, Jazirah Arab, Kali Brantas, Lembah Kasmir, Ngarai Sianok, Pegunungan Jayawijaya, Selat Lombok, Tanjung Harapan, Teluk Benggala, Terusan Suez.

- o. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Misalnya : Berlayar ke teluk, mandi di kali, menyeberangi selat, pergi ke arah tenggara.
- p. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan* Misalnya : Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat, Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak, Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 57 Tahun 1972
- q. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk kata ulang sempurna yang terdapat pada badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan serta dokumen resmi. Misalnya : Perserikatan Bangsa-Bangsa, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Rancangan Undang-Undang Kepegawaian.
- r. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah, ketatanegaraan, badan serta nama dokumen resmi. Misalnya : Menjadi sebuah republik, beberapa badna, hukum, kerja sama antarpemerintah dan rakyat, menurut undang-undng yang berlaku.
- s. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali katan di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terdapat pada posisi awal. Misalnya : Saya telah mencoba buku dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.

- t. Huruf besar atau huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam penyapaan dan pengacauan. Misalnya : Kita harus menghormati bapak dan ibu kita .<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan, terdapat kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan huruf kapital yang dapat membantu menyempurnakan tulisan. Kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan huruf kapital antara lain, Huruf kapital sebagai awal kalimat, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama singkatan nama gelar, pangkat, sapaan, dan sebagainya.

### 3. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

- a. Kesalahan pada huruf pertama awal kalimat

Contoh : *“aku di sekolahmerayakan 17 agustus.”*

Pada penulisan diatas, huruf pertama pada awal kalimat diulis dengan menggunakan huruf kecil. Penulisan yang benar yaitu *“Aku disekolah merayakan 17 Agustus.”*

- b. Kesalahan pada huruf pertama unsur nama orang

Contoh : *“pergi bersama pak abid dan pak zulfa.”* dan *“aku pergi ke tugu pahlawan dengan pak abid dan pak zulfa.”*

Pada penulisan diatas, unsur nama orang ditulis dengan huruf kecil pada nama *“pak abid dan pak zulfa”*. Penulisan yang benar yaitu *“pergi bersama Pak Abid dan Pak Zulfa.”* dan *“aku pergike Tugu Pahlawan dengan Pak Abid dan Pak Zulfa.c.”*

- c. Kesalahan pada huruf pertama pada nama hari, bulan, dan tahun

Contoh : *“Pada hari minggu akuikut lomba makan kerupuk, kepruk setan, dan bola air dikampung sebelah.”*

Padapenulisan diatas, huruf pertama ditulis dengan huruf kecil pada nama hari *“minggu”*. Penulisan yang benar yaitu *“Pada Hari*

---

<sup>18</sup>Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 2, September 2020. Hlm 253-257

*Minggu aku ikut lomba makan kerupuk,kepruk setan, dan bola air dikampung sebelah.”*

- d. Kesalahan pada huruf pertama nama tempat. Contoh : *“Aku pergi ke tugupahlawan naik kereta api di stasiun cerme sampai ke stasiun pasar turi surabayabersama teman-teman.”* dan *“aku pergi dengan pak abit dan pak zulfa.”*

Pada penulisan diatas huruf pertama pada nama tempat ditulis menggunakan huruf kecil “stasiun cerme”, “stasiun pasar turi surabaya”, dan “tugu pahlawan”.

Penulisan yang benar yaitu *“Aku pergi ke Tugu Pahlawan naik kereta api di Stasiun Cerme sampai ke Stasiun Pasar Turi Surabaya bersama teman-teman.”* dan *“Akupergi dengan Pak Abit dan Pak Zulfa.”*

- e. Kesalahan pada huruf pertama judul karangan

Contoh : *“berlibur ke tugu pahlawan.”*

Pada penulisan diatas huruf pertama pada judul karangan ditulid menggunakan huruf kecil “berlibur ke tugu pahlawan”. Penulisan yang benar yaitu *“Berlibur ke Tugu Pahlawan”*<sup>19</sup>

Dari paparan diatas kesalahan penulisan huruf kapital masih terjadi dalam tulisan siswa dalam proses belajar. Semakin tinggi kualitas kesalahan berbahasa itu, maka semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang dicapai. Untuk itu maka kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa mengkaji secara mendalam segala aspek seluk beluk kesalahan berbahasa itu.

---

<sup>19</sup>Nurlis Sriwahyu Utami, dkk, Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol.2, No.1 Februari 2023. Hlm 216-22

## B. Tanda Baca

### 1. Pengertian tanda baca

Tanda baca merupakan tanda hasil usaha yang menggambarkan unsur-unsur suprasegmental itu tidak lain dari gambar atau tanda yang secara konvensional disetujui bersama untuk memberikan kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada mereka.<sup>20</sup> Tanda baca menurut Gani dan Fitriyah dalam artikel yang ditulis Indah Rahma Fitri, dkk, Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan. Coba bayangkan jika sebuah teks atau wacana tidak menggunakan tanda baca. Sudah tentu, bacaan tersebut tidak dapat dipahami.<sup>21</sup> Menurut Suparno dalam artikel Indah Rahma Fitri, dkk, Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX mengemukakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti kita maksudkan.<sup>22</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tanda baca adalah tanda tanda yang membantu seseorang dalam membaca.

### 2. Jenis-jenis tanda baca

Tanda baca sangat penting digunakan dalam sebuah tulisan. Adapun jenis-jenis tanda baca adalah sebagai berikut:

#### a. Tanda titik (.)

Kaidah-kaidah tanda titik yang harus kita perhatikan adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Indah Rahma Fitri, dkk, Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX, *Jurnal Deiksis*, Vol. 10 No.03, September-Desember 2018. Hlm 276

<sup>21</sup>Indah Rahma, Analisis Penggunaan Tanda Baca....., 2018.

<sup>22</sup>Indah Rahma, Analisis Penggunaan Tanda Baca....., 2018.

<sup>23</sup>Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, ( Bandung: Angkasa, 2009), hal 136.

- 1) Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contoh: Ibu saya tinggal di Bandung. Saya lahir di Jawa Tengah.
  - 2) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan nama orang. Contoh: S. Mawarzukna A.A Salbi Subhan
  - 3) Tanda titik digunakan pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan. Contoh: Prof. (Profesor).
  - 4) Tanda titik digunakan pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik. Contoh: a.n. (Atas nama).
- b. Tanda koma (,)

Kaidah tanda koma dalam sebuah tulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti, tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali. Contoh: Ini bukan buku saya, tetapi buku ayah saya.
- 2) Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu. Contoh: Meskipun begitu, dia tidak pernah bersikap sombong kepada siapapun.
- 3) Tanda koma dipakai diantara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Contoh: Sdr. Mawar, jalan pondok kelapa 4, Bandung
- 4) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunanya dalam daftar pustaka. Contoh: Gunawan, Ilham. 1984. Kamus Politik Internasional. Jakarta: Restu Agung.

5) Tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Contoh: Bambang Irawan, SH. Ny. Khadijah, M.A

c. Tanda titik koma (;)

Pemakaian tanda titik koma dapat digunakan sebagai berikut.<sup>24</sup> Titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara. Contoh: Malam semakin larut; kami belum juga tidur.

d. Tanda titik dua (:)

Pemakaian tanda titik dua sebagai berikut.<sup>25</sup>

- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau pemberian. Contoh: Yang kita butuhkan adalah barang-barang sebagai berikut: meja, kursi, lemari, papan tulis
- 2) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemberian. Contoh: Hari: Selasa Tanggal: 16 februari 2010 Jam: 10.00- selesai Acara: sepeda santai
- 3) Tanda titik dua dipakai antara jilid atau nomor dan halaman, diantara bab dan ayat dalam kitab-kitab suci, atau diantara judul dan anak judul suatu karangan. Contoh: Surah al-Bayyinah: 3.

e. Tanda hubung (-)

Kaidah-kaidah penggunaan tanda penghubung antara lain adalah sebagai berikut.<sup>26</sup>

- 1) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dibelakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya

<sup>24</sup>Ida Bagus Putrayasa, *Kalimat Efektif*, (Bandung: Refika Aditama, 2007). Hlm 35

<sup>25</sup>Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 156

<sup>26</sup>Jannatin Al-Wasi'u, *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD)*, ( Solo: Sendang Ilmu, 2000). Hlm. 29 .

pada pergantian baris. Contoh: Senjata ini merupakan alat pertahan-an yang canggih.

- 2) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang. Contoh: Anak-anak.
- 3) Kata hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tunggal. Contoh: m-e-w-a-k-i-l-i

f. Tanda tanya (?)

Kaidah tanda tanya sebagai berikut.<sup>27</sup>

- 1) Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat. Contoh: Apa yang terjadi disana?
- 2) Tanda tanya digunakan diantara kurung untuk menanyakan bagian kalimat yang diasingkan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya. Contoh: Harga rumahnya 500 juta rupiah (?)

g. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau pun rasa emosi yang kuat.<sup>28</sup>

Contoh: Alangkah sejuaknya tempat ini!

h. Tanda pisah (-) Kegunaan tanda pisah sebagai berikut.

- 1) Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan diluar bangunan kalimat. Contoh: Kemerdekaan bangsa Indonesia itu-saya yakin akan tercapai diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri.
- 2) Tanda pisah dipakai antara dua bilangan atau tanggal dengan arti “sampai ke” atau “sampai dengan”. Contoh: Jakarta-Bandung 1988- 2000

i. Tanda elipsis (...)

<sup>27</sup>Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, ( Bandung: Angkasa, 2009), hal 136.

<sup>28</sup>As' Ad Sungguh, *Ejaan Yang Disempurnakan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 42

Kaidah tanda elipsis dalam sebuah tulisan adalah :

Tanda elipsis dipakai dalam kalimat terputus-putus Contoh: Kalau begitu...ya, sudahlah.

j. Tanda kurung ((...))

Kaidah penulisan tanda kurung dalam sebuah tulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.  
Contoh: Setiap keluar daerah kita harus membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk).
- 2) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan. Contoh: Patung putri Pukes masih terawat bagus di Mepar (nama tempat di Aceh Tengah).
- 3) Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang merinci satu urutan keterangan Contoh: Faktor produksi menyangkut masalah ( tanaman), (tenaga), dan ( modal).

k. Tanda kurung siku ([...])

Kaidah penggunaan tanda kurung siku dalam sebuah tulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu, menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat dalam naskah asli. Contoh: Ulang tahun [hari kemerdekaan] Republik Indonesia jatuh pada hari selasa.
- 2) Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung. Contoh: Persamaan kedua proses ini (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35-38] perlu di bentangkan disini.

l. Tanda petik (“...”)

Kaidah penggunaan tanda petik dalam sebuah tulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda petik mengagipit langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain Contoh: Pasal 36 UUD 1945 menyatakan, “ bahasa negara ialah Bahasa Indonesia”.
- 2) Tanda petik mengagipit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti yang khusus. Contoh: Pekerjaan itu dilaksanakan dengan cara “ coba dan ralat saja”
- 3) Tanda petik penutup menandai tanda baca yang mengakhiri petikan langsung Contoh: Kata Tono, “saya juga minta satu”.

m. Tanda petik tunggal (‘...’)

Kaidah penggunaan tanda petik tunggal dalam sebuah tulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanda petik tunggal mengagipit petikan yang tersusun didalam petikan lain Contoh: Tanya Basri, “ kau dengar bunyi ‘kring-kring’ tadi?”
- 2) Tanda petik tunggal mengagipit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing. Contoh: Feed-back ‘balikan’

n. Tanda garis miring (/)

Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin. Contoh: Harganya ‘harganya Rp. 25.000 tiap lembar. Harganya ‘ harganya Rp. 25.000/ lembar

Dari beberapa penggunaan tanda baca di atas maka dalam setiap tulisan atau karangan penggunaan tanda baca sangat penting untuk diterapkan dalam suatu tulisan agar pembaca dan penulis memahami intonasi atau isi dari sebuah tulisan tersebut.

Pada penelitian ini tidak semua tanda baca dianalisis hanya saja yang terdapat pada kesalahan dalam karangan siswa seperti

tanda tanya, tanda titik, tanda koma, tanda petik, dan tanda seru. Selibhnya sebagai acuan untuk penulis sebagai bahan untuk menganalisis karangan siswa.

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### 1. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bagian dan budaya sekolah serta merupakan penanaman kemahiran berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra.<sup>29</sup> Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.<sup>30</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah menumbuhkembangkan empat kompetensi.

#### 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan penjelasan Badan Standar Nasional Pendidikan, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi: (a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, (b) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan (f) menghargai dan

---

<sup>29</sup>Enggah Lingasari, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model PendidikanKecakapan Hidup, *Litrasi, Volume XIII, No. 1 2022. Hlm 41*

<sup>30</sup>Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, September 2020. Hlm 23*

membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>31</sup> Menurut Depdiknas tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam kompleksitasnya, menulis sangatlah erat hubungannya dengan empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan tersebut yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kompetensi menulis untuk kelas lanjutan atau kelas tinggi yaitu menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu dan melengkapi bagian cerita yang masih kurang atau hilang dengan menggunakan kalimat atau sebuah kata yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu. Sehingga siswa harus mempunyai keterampilan menulis lanjutan dengan baik. Keterampilan menulis lanjutan ini merupakan sarannya yang sangat penting bagi peserta didik. Dalam hal ini, dengan keterampilan menulis lanjutan yang baik yang dimiliki peserta didik, nantinya peserta didik akan mampu mengembangkan keterampilan berceritanya dan membantu penalaran yang logis atau kritis, menuangkan fakta – fakta, sesuatu yang di rasakannya, pikiran secara rinci dan jelas.

---

<sup>31</sup>Enggah Lingasari, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup, *Litrasi, Volume XIII, No. 1 2022. Hlm 41*

<sup>32</sup>Haeruna Anna, Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib, Vol 9. No.2 Juli-Desember 2016. Hlm 75*

Keterampilan menulis secara keseluruhan memang sulit dimiliki, hal tersebut dikarenakan dalam keterampilan menulis diharuskan mengetahui unsur dalam maupun luar bahasa itu sendiri sehingga akan menghasilkan karangan yang sesuai, teratur, dan jelas. Pembelajaran menulis lanjutan pada siswa Sekolah Dasar (SD) salah satunya menuntut siswa menguasai bentuk karangan yang berdasarkan pada pengalaman mereka pribadi.

Hal yang paling mendasar dalam proses pembelajaran menulis adalah kreativitas peserta didik. Dalam menulis lanjutan terkadang guru menggunakan bermacam-macam jenis media saat proses pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dipakai pada menulis lanjutan adalah menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya. Tetapi masih banyak keterampilan menulis lanjutan pada peserta didik dapat ditemukan kesalahan dalam menulis yaitu kesalahan pada ejaan, penggunaan huruf dimana penempatan huruf kapital pada awal kalimat, serta kurangnya penggunaan tanda baca pada tulisan saat menulis lanjutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, dengan menulis seseorang akan mendapatkan sebuah kosa kata baru yang belum diketahui. Sebab pada jenjang menulis atau menulis lanjutan ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan, dan keterampilan pada anak. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan menulis lanjutan ini, diperlukan perhatian yang serius mengenai menulis peserta didik dan perlu diberikan latihan supaya peserta didik terampil dalam menulis dan masalah kesulitan belajar khususnya menulis lanjutan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>I Wayan Muliassa, dkk, Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2Kawan, *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, Vol. 4, No. 2, Desember 2022. Hlm 46-48

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun pengertian penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, masyarakat dan lembaga.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antar peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>35</sup> Untuk itu, peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif NU Karangnangka terkait bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI M'arif NU Karangnangka Purbalingga.

Adapun jenis penelitian lapangan yang penulis gunakan adalah bersifat deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>36</sup> Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu kejadian atau fenomena dengan cara mendeskripsikan masalah sejumlah variable yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tujuan dari Penelitian Deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan suatu individu atau frekuensi adanya hubungan tertentu terhadap gejala-gejala lain di

---

<sup>34</sup>Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006), Hlm. 5.

<sup>35</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), Hlm. 18.

<sup>36</sup>Soendari, Tjutju. " *Metode Penelitian Deskriptif*" Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka 17 (2012).

masyarakat.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk meneliti apa saja kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI M'arif NU Karangnangka Purbalingga.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan untuk mencari data. Penelitian melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Karangnangka terutama di kelas IV. Sekolah ini terletak di Desa Karangnangka, RT 01 RW 03, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga. Dimana di tempat tersebut peneliti akan menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka berapa lama peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan yakni pada tanggal 03 Mei 2023-03 Juli 2023.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Subjek Penelitian subjek yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau siapa saja yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian.<sup>38</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peserta Didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, melalui peserta didik peneliti dapat mengetahui

---

<sup>37</sup>Zellatifanny, Cut Medika, Bambang Mudjiyanto. " Tipe Penelitian Deskripsi dalam ilmu Komunikasi". *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi 1.2 (2018)* . Hlm 83-90

<sup>38</sup>Melin Nur Rohmah. Penanaman Nilai-Nilai Religius di SD Alam Baturraden. (Skripsi IAIN Purwokerto 2020

apa saja kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

- b. Guru Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Kabupaten Purbalingga, melalui guru diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tulisan siswa terkait kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup> Observasi ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan kesalahan tulisan siswa kelas IV mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia .

Pada tanggal 4 Mei 2023 peneliti melakukan observasi dari peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka. Adapun

---

<sup>39</sup>Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hlm. 147

observasi yang dilakukan adalah mengamati kesalahan tulisan siswa kelas IV mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain. Wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2023 dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang berkaitan dengan apa saja kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga dengan mengajukan pertanyaan kepada guru kelas dan siswa kelas IV.

## 3. Teknik Tes Tertulis

Pada tanggal 4 Mei 2023 dan 13 Mei 2023 peneliti melakukan pengumpulan data dari peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan sedikit pemahaman tentang penulisan huruf kapital dan tanda baca titik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Peneliti lalu meminta peserta didik menulis sebuah cerita non fiksi dari pengalaman libur lebaran. Hasil dari tulisan peserta didik tersebut

kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif, setelah melalui proses analisis, lalu di tarik simpulan akhir penelitian. Dalam proses analisis peneliti membagi kesalahan siswa menjadi 3 kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategori Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

NO	Kategori	Jumlah Kesalahan
1.	Kesalahan dengan Frekuensi Terbanyak	11-15
2	Kesalahan dengan Frekuensi Sedang	6-10
3	Kesalahan dengan Frekuensi Terkecil	1-5

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data primer yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi ini di siapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang di terbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.<sup>40</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil data yang terait dengan foto, dan data yang mendukung penelitian di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan (observasi)

<sup>40</sup>Zhahara Yusra, Ruffran Zulkaranin, Sofino. Pengelolaan LKP Pada Mada Pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning*. Vol.4 No. 1. 2021

dan tes tertulis, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>41</sup>

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Jadi, tujuan peneliti mereduksi data yaitu untuk merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting pada kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>42</sup> Dengan mendisplay data, maka akan

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. : 2017. Hal 345

<sup>42</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta : 2017, Hal 249

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehubungan dengan penelitian ini maka, penyajian data dimaksudkan agar lebih memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga. Dalam penyajian data, penulis menyajikan data berupa kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibelitas.<sup>43</sup> Penarikan kesimpulan ini, digunakan oleh penulis untuk mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. : 2017. Hal 252

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

Pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV pada tema V pahlawanku, subtema 1 perjuangan para pahlawan, pembelajaran ke 1, materinya membahas tentang teks fiksi. Teks fiksi adalah karangan yang menceritakan tentang terjadinya suatu peristiwa dari awal hingga akhir yang dapat berdasarkan fakta, pengalaman sendiri maupun orang lain, yang ditulis menggunakan bahasa yang konotatif. Dalam menulis sebuah teks fiksi penulis harus mencari dan menentukan tema, membuat karangan yang akan dikembangkan, memperhatikan pilihan kata atau gaya bahasanya. Dan dalam karya teks fiksi tidak ada sistematika baku di dalamnya. Berikut merupakan contoh teks fiksi yang di tulis Abiyasha Pandu Nugroho siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.

#### Aku Pulang Kampung

Aku pulang Kampung naik motor. saat itu macet tapi aku tidak terkena macet, Karena aku naik motor. saat itu juga hujan besar jadi aku berhenti di sebuah toko untuk berteduh. Dan akupun melanjutkan perjalananku. sesampainya disana aku langsung ganti pakaian dan mengeringkan badan. Lalu habis itu aku salim dengan nenek dan saudara. Keesokan harinya paman bandungku pulang aku salim dan dikasih thr.<sup>44</sup>

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka di temukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga didapatkan hasil yang berbeda setiap karangan siswa. Adapun hasil penelitian terhadap analisis data terhadap

---

<sup>44</sup>Abiyasha Pandu Nugroho, 13 Mei 2023, Ruang kelas IV, MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga

kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Teks Fiksi Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.<sup>45</sup>

NO	Nama Siswa	Bentuk Kesalahan Huruf Kapital	Penulisan Yang Benar
1.	Abiyasha Pandu	Aku pulang Kampung naik motor.	Aku pulang kampung naik motor.
		sesampainya disana aku langsung ganti pakaian dan mengeringkan badan.	Sesampainya di sana aku langsung ganti pakaian dan mengeringkan badan.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Abiyasha adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, dan menggunakan huruf kapital di tengah kalimat.</b>	
2.	Akmal Rizqullah	waktu lebaran Saya bersilaturahmi ke rumah saudara dan kerumah tetangga.	Waktu lebaran saya bersilaturahmi ke rumah saudara dan ke rumah tetangga.
		<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Akmal adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, dan menggunakan huruf kapital di tengah kalimat.</b>
3.	Aqilah Naura	Waktu hari Rabu aku pergi ke pantai bersama saudara saudaraku	Waktu hari rabu aku pergi ke pantai bersama saudara saudaraku
		<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Aqilah adalah menggunakan huruf kapital di tengah kalimat.</b>
4.	Azmi Ashil	saya silaturahmi di rumah teman dan diBeri thr 20 ribu terus saya diajak tetangga.	saya silaturahmi di rumah teman dan diberi thr 20 ribu terus saya diajak tetangga.

<sup>45</sup>Dokumentasi teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Beji, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga di Jalan Atmotaroen, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

		Saya ngemil Ayam sama teman saya terus diBeri thr 10 ribu	Saya ngemil ayam sama teman saya terus diberi thr 10 ribu
		saya pulang terus saya main HP sama temen mabar epep terus saya makan.	saya pulang terus saya main hp sama temen mabar ff terus saya makan.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Azmi adalah menggunakan huruf kapital di tengah kalimat.</b>	
5.	Lidia Salma	Liburan Ke tegal / Guci	Liburan Ke tegal / Guci
		Saya dan keluarga sampai di tegal / Guci.	Saya dan keluarga sampai di tegal / guci.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Lidia adalah pada nama tempat Lidia tidak menggunakan huruf kapital, pada judul tidak menggunakan huruf kapital dan di tengah kalimat menggunakan huruf kapital.</b>	
6.	Nayra Khoerunisa	Lebaran di rumah nenek	Lebaran di Rumah Nenek
		pada suatu hari, Saya Lebaran di rumah nenek	Pada suatu hari, saya lebaran di rumah nenek
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Nayra adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital.</b>	
7.	Rafi Ramadhan	Wakrtu hari raya	Wakrtu Hari Raya
		aku bersilaturahmi dengan keluarga	Aku bersilaturahmi dengan keluarga.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Rafi adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital dan juga nama hari besar pada judul tidak menggunakan huruf kapital.</b>	
8.	Raisa I	Liburan ke cilacap	Liburan ke Cilacap
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Raisa adalah nama tempat pada judul tidak menggunakan huruf kapital.</b>	
9.	Rifqi Nur	Saat hari raya idul Fitri	Saat Hari Raya idul Fitri
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Rifqi adalah nama hari besar tidak menggunakan huruf kapital.</b>	

10.	Saga Maika	menjelang pagi saya bangun.	Menjelang pagi saya bangun.
		menjelang siang saya berkeliling bersama saudara.	Menjelang siang saya berkeliling bersama saudara.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Saga adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital</b>	
11.	David F	Liburan dirumah main FF	Liburan di rumah main ff
		Pada saat, jam 04.00 saya main FF.	Pada saat, jam 04.00 saya main ff.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan David adalah menggunakan huruf kapital di tengah kalimat.</b>	
12.	Nabil Zafar	Libur lebaranku main FF	Libur lebaranku main ff
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Nabila adalah pada awal kalimat nabil tidak menggunakan huruf kapital dan huruf kapital digunakan di tengah kalimat.</b>	
13.	Regina N	aku naik odong odong dan aku keliling serang.	Aku naik odong odong dan aku keliling serang.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Regina adalah pada awal kalimat Regina tidak menggunakan huruf kapital.</b>	
14.	Rizal Nur	Libur lebaran aku di rumah bermain FF.	Libur lebaran aku di rumah bermain ff.
		bermain bonsa Awem.	bermain bonsa awem.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Rizal adalah pada tengah kalimat menggunakan huruf kapital.</b>	
15.	Zainah T	aku pergi kesana jam 09.00 pagi.	Aku pergi kesana jam 09.00 pagi.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Kesalahan huruf kapital pada karangan Zainah adalah pada awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital.</b>	

## B. Analisis Data dan Pembahasan Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

Dari keterangan tabel 4.1 diatas, bahwa pada karangan siswa masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital, walaupun pada setiap siswa memiliki jumlah kesalahan yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada penggunaan huruf kapital adalah berjumlah 25 kesalahan, yaitu 9 kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat, 11 kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat, 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada hari besar, 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul, dan 1 kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama tempat. Hal ini dikarenakan siswa berada pada tahap belajar, siswa masih dominan bermain, dan pada saat pembelajaran *daring* guru hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD. Dan dari hasil wawancara dengan guru kelas, pihak guru harus meriview ulang materi mengenai huruf kapital, namun respon siswanya kurang, sedangkan menulis tidak hanya menulis paragraf saja yang harus baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis.

Dengan menggunakan teori yang telah ditulis pada penelitian ini peneliti membahas secara rinci dari hasil analisis terhadap karangan siswa. Adapun pembahasan terhadap analisis karangan peneliti deskripsikan sebagai berikut:

### 1. Kesalahan Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf yang memiliki ukuran dan bentuk hurufnya yang lebih besar di bandingkan huruf-huruf lainnya. Di dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital perlu dikuasai peserta didik saat pemakaian tiap kata. Penerapan huruf kapital memiliki aturan yang harus ditaati oleh peserta didik untuk keteraturan bentuk dalam bahasa tulis. Kesalahan yang banyak dijumpai pada peserta didik ketika menulis paragraf adalah penulisan huruf kapital.

Setelah dilakukan analisis terhadap karangan narasi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, peneliti menemukan bahwa masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Adapun kesalahan tersebut peneliti akan membahas lebih rinci dengan menggunakan kajian teori yang ada pada penelitian ini. Pada 27 karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, walaupun pada setiap siswa memiliki jumlah kesalahan yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada penggunaan huruf kapital adalah berjumlah 25 kesalahan, yaitu :

a. Kesalahan pada awal paragraf

Pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat 9 kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal paragraf contohnya pada kata sesampainya, waktu, pada, dan menjelang, tidak ditulis dengan huruf kapital, akan tetapi menggunakan huruf kecil. Dalam kaidah-kaidah penggunaan huruf kapital, di jelaskan bahwa huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Dan 9 kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal paragraf ini masuk dalam kategori frekuensi sedang.

b. Kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat

Pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, kesalahan penggunaan huruf kapital pada penggunaan huruf kapital di tengah kalimat sebanyak 11, contohnya pada kata Kampung, Rabu, diBeri, diAjak, Ayam, HP, Guci, Saya, Lebaran, FF, dan Awem. Seharusnya 11 kata itu tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena berada di tengah kalimat. Dan 11 kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat ini masuk dalam kategori frekuensi terbanyak.

c. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tempat.

Pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat 1 kesalahan penggunaan huruf kapital pada

nama tempat, contohnya pada kata Guci, seharusnya kata guci tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena berada di tengah kalimat. Dan 1 kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama tempat ini masuk dalam kategori frekuensi terkecil.

d. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada hari besar

Pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kata hari raya idul fitri pada judul harusnya di tulis dengan awalan huruf kapital. Dan 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada hari besar ini masuk dalam kategori frekuensi terkecil.

e. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul

Pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan judul, yaitu pada kata tegal, dan hari raya, harusnya di tulis dengan awalan huruf kapital. Dan 2 kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul ini masuk dalam kategori frekuensi terkecil.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan kesalahan terbanyak ada pada kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat sebanyak 11, kesalahan penggunaan huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat sebanyak 9 dengan frekuensi sedang, kesalahan penggunaan huruf kapital pada hari besar sebanyak 2 dengan frekuensi terkecil, kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul sebanyak 2 dengan frekuensi terkecil, dan 1 kesalahan dengan frekuensi terkecil pada penggunaan huruf kapital pada nama tempat. Hal ini dikarenakan siswa berada pada tahap belajar, siswa masih dominan bermain, dan pada saat pembelajaran *daring* guru hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD. Dan dari hasil wawancara dengan guru kelas, pihak guru harus meriview ulang materi mengenai huruf kapital, namun respon siswanya kurang, sedangkan

menulis tidak hanya menulis paragraf saja yang harus baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis.<sup>46</sup>

Kesalahan yang sama juga terjadi dalam penggunaan huruf kapital siswa SDN 1 Nanga pinoh. Dalam artikel yang ditulis Widya Renyurhida, dkk yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital Melalui Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Nanga pinoh. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital sering terjadi pada tulisan siswa. Bahkan sepertinya siswa sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital. Masalah yang teridentifikasi seperti rendahnya kemampuan penggunaan huruf kapital pada siswa, terlihat ketika menulis kata pada awal kalimat, siswa masih menggunakan huruf kecil. Seharusnya siswa menggunakan huruf kapital karena kata tersebut ada di awal kalimat, ketika ada yang tidak paham siswa malu untuk bertanya kepada guru, terlihat siswa kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Kemudian, siswa masih ragu untuk menggunakan huruf kapital saat menulis, terlihat saat menulis siswa menggunakan huruf kecil semua dan tidak menggunakan huruf kapital. Kemudian, kurangnya pemahaman siswa mengenai huruf kapital yang sesuai dengan buku pedoman EBI, terlihat masih terdapat kesalahan menulis huruf kapital. Kemudian, siswa kurang teliti dalam memperhatikan ketepatan penggunaan huruf kapital, terlihat terdapat kesalahan menempatkan huruf kapital dan ukuran huruf serta kurangnya kesadaran akan pentingnya memahami tulisan sesuai dengan kaidah EBI. Masalah yang teridentifikasi tersebut

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Fidianti, S.Pd, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroen, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga.

menunjukkan kurangnya kemampuan penggunaan huruf kapital siswa.<sup>47</sup>

Untuk mengatasi masalah kesalahan penggunaan huruf kapital pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa cara, menurut penelitian yang dilakukan Widya Renynurhida, dkk yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital Melalui Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Nanga pinoh, metode *Drill* terbukti mampu meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital pada siswa.<sup>48</sup> Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Wirda, dkk yang berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa Menggunakan Huruf Kapital Melalui Metode Latihan Terbimbing di Kelas IVSD Inpres 1 Sidole, metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan huruf kapital di kelas IV SD Inpres I Sidole.<sup>49</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sudarno Rahim yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Mepanga Melalui Metode Pemberian Tugas, juga dijelaskan upaya peningkatan kemampuan penggunaan huruf kapital melalui metode pemberian tugas yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital siswa kelas IV SD Inpres II Mepangan.<sup>50</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa metode yang mampu meningkatkan kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, di

---

<sup>47</sup>Widya Renynurhida, Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital Melalui Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Nanga Pinoh, *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 2 Nomor 1 April 2021*. Hal 21

<sup>48</sup>Widya Renynurhida, Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital....., 2021.

<sup>49</sup>Wirda, dkk, berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa Menggunakan Huruf Kapital Melalui Metode Latihan Terbimbing di Kelas IVSD Inpres 1 Sidole, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2*. Hal 203

<sup>50</sup>Sudarno Rahim, Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Mepanga Melalui Metode Pemberian Tugas, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6*. Hal 204

antaranya metode drill, metode latihan terbimbing, dan metode pemberian tugas.

### C. Penyajian Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

Setelah peneliti menganalisis hasil tulisan siswa, berikut peneliti akan menguraikan tentang kesalahan siswa dalam penggunaan tanda baca pada teks fiksi, masing-masing siswa dari tiap-tiap kalimat. Adapun hasil penelitian terhadap analisis data terhadap kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada karangan siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Fiksi Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.<sup>51</sup>

No	Nama Siswa	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	Penulisan Yang Benar
1.	Abisya Pandu	Saat itu juga hujan besar jadi aku berhenti di sebuah toko untuk berteduh. Dan akupun melanjutkan perjalananku.	Saat itu juga hujan besar jadi aku berhenti di sebuah toko untuk berteduh, dan akupun melanjutkan perjalananku
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Abiyasha hanya terdapat 1 kesalahan yaitu penggunaan tanda titik padapertengahan kalimat yang seharusnya tidak diletakan.</b>	
2.	Aqmal Rizqulloh	Setelah satu minggu lebaran saya jalan jalan ke desa disana saya melakukan hal seperti mainan foto foto dan lain lain lalu aku pulang pukul 05.00 dan saya istirahat di rumah	Setelah satu minggu lebaran saya jalan jalan ke desa, disana saya melakukan hal seperti, mainan, foto foto, dan lain lain. Lalu aku pulang pukul 05.00 dan saya istirahat di rumah.

<sup>51</sup>Dokumentasi teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Beji, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga.

	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan aqmal ini terdapat 2kesalahan. Yaitu 4 tanda koma yang seharusnya diletakan, 1 tanda titik untuk mengakhiri kalimat, namun tidak diberi tanda titik.</b>	
3.	Aqilah Naura	Waktu lebaran aku dan keluarga. Pergi kerumah nenek.	Waktu lebaran aku dan keluarga,pergi kerumah nenek.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Aqilah hanya terdapat 1 kesalahan yaitu penggunaan tanda titik padapertengahan kalimat yang seharusnya diletakan tanda koma</b>	
4.	Danendra Wicaksana	Waktu lebaran saya pulang. Kampung setelah itu saya bersalaman dengan saudara.	Waktu lebaran saya pulang kampung, setelah itu saya bersalaman dengan saudara.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Danendra hanya terdapat 1kesalahan yaitu penggunaan tanda titik padapertengahan kalimat yang seharusnya tidakdiletakan.</b>	
5.	Mutiara Nuri	Waktu lebaran aku pergi kerumah nenek disana aku bersilaturahmi.	Waktu lebaran aku pergi kerumah nenek, disana aku bersilaturahmi.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Mutiara terdapat 1 kesalahan yaitu tanda baca koma yang seharusnya digunakan di tengah kalimat.</b>	
6.	Nashwa Maulida	Sesudah bermain saya mandi, lalu bermain handphone	Sesudah bermain saya mandi, lalu bermain handphone.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Nashwa ini terdapat 1kesalahan pada akhir kalimat tidak diberi tanda titik.</b>	
7.	Rafi Ramadan	Aku bersilaturahmi dengan tetangga, dan aku bersilaturahmi. Semua orang dan setelah itu saya bersilaturahmi dengan kakek dan nenek.	Aku bersilaturahmi dengan tetangga, dan aku bersilaturahmi Semua orang, dan setelah itu saya bersilaturahmi dengan kakek dan nenek.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Rafi ini terdapat 1 kesalahan. Yaitu 1 tanda titik yang seharusnya diletakan tanda koma.</b>	

8.	Saga Malika	Menjelang siang saya berkeliling bersama saudara, dan saudari untuk bersilaturahmi.	Menjelang siang, saya berkeliling bersama saudara dan saudari untuk bersilaturahmi.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Saga terdapat 2 kesalahan tandakoma yaitu meletakkan tanda koma padapertengahan kalimat yang seharusnya tidakdiberi tanda koma. Dan tidak meletakkan tanda koma pada kalimat yang seharusnya diberi koma.</b>	
9.	David Faturohman	Pada saat, jam 04.00 saya main FF.	Pada saat jam 04.00 saya main FF.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan David terdapat 1 kesalahan tanda koma yaitu meletakkan tanda koma padapertengahan kalimat yang seharusnya tidak diberi tanda koma.</b>	
10.	M. Fikri	Aku bermain foli dipantai bersama keluarga dan mandi di pantai bersama keluarga setelah.	Aku bermain foli dipantai bersama keluarga, dan mandi di pantai bersama keluarga setelah.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Fikri terdapat 1 kesalan yaiu1 tanda titik pada pertengahan kalimat yangseharusnya tidak diberi tanda titik.</b>	
11.	Nabil Zafar	Libur lebaranku bermain FF, terus bermain sepeda, main bola, bermain ml, sama hpan, terus memancing, terus makan, terus nonton tv, terus bermain ssb, terus tidur	Libur lebaranku bermain FF, terus bermain sepeda, main bola, bermain ml, sama hpan, terus memancing, terus makan, terus nonton tv, terus bermain ssb, terus tidur.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Nabil ini terdapat 1kesalahan Yaitu pada akhir kalimattidak diberi tanda titik.</b>	
12.	Regina N	Setelah aku menghabiskan makananku aku naik odong odong dan aku disana sangat senang dan aku sangat menikmati udara yang sangat sejuk	Setelah aku menghabiskan makananku, aku naik odong odong dan aku disana sangat senang, dan aku sangat menikmati

		dan aku disana membeli sebuah makanan yaitu nama makanannya wafel dan aku juga membeli air minum.	udara yang sangat sejuk, dan aku disana membeli sebuah makanan yaitu nama makanannya wafel, dan aku juga membeli air minum.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Regina terdapat 1 kesalahanyaitu Tidak memberi tanda koma yang seharusnya diberi tanda koma.</b>	
13.	Rival Anugrah	Libur lebaranku aku pergi ke laut dan memancing di laut dan aku bermain bola.	Libur lebaranku, aku pergi ke laut, dan memancing di laut, dan aku bermain bola.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Rival terdapat 1 kesalahanyaitu Tidak memberi tanda koma yang seharusnya diberi tanda koma.</b>	
14.	Rizal Nur	Aku main di rumah sama tidur aku bermain ml aku	Aku main di rumah, sama tidur, aku bermain ml aku.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Rizal terdapat 1 kesalahanyaitu Tidak memberi tanda koma yang seharusnya diberi tanda koma dan pada akhir kalimattidak diberi tanda titik.</b>	
15.	Salma Nur	Pada hari minggu jam 9 siang. Saya pergi bersama mama, bapa, dan adek.	Pada hari minggu, jam 9 siang saya pergi bersama mama, bapa, dan adek.
		Habis berenang saya mengganti baju setelah itu saya makan bersama.	Habis berenang saya mengganti baju, setelah itu saya makan bersama.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Salma terdapat 1 kesalahanyaitu Tidak memberi tanda koma yang seharusnya diberi tanda koma.</b>	
16.	Sesilia	Pada hari minggu jam 9 aku berlibur ke curug nini.	Pada hari minggu, jam 9 aku berlibur ke curug nini.
	<b>Kesimpulan</b>	<b>Pada karangan Sesilia terdapat 1 kesalahanyaitu Tidak memberi tanda koma</b>	

		<b>yang seharusnya diberi tanda koma</b>
--	--	--

#### D. Analisis Data dan Pembahasan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka telah diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat pada karangan atau tulisan sangat mempengaruhi kualitas tulisan. Selain itu penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat juga dapat membantu pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan penulis.

Dari keterangan tabel 4.2 di atas, bahwa pada karangan siswa penggunaan masih ada kesalahan pada penulisan tanda baca, walaupun pada setiap siswanya memiliki jumlah kesalahan yang beda-beda. Adapun jumlah dari setiap kesalahan tanda baca adalah 17 kesalahan, yaitu 12 kesalahan pada tanda koma, 5 kesalahan tanda titik yang tidak digunakan di akhir kalimat. Setelah melakukan analisis terhadap teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital tingkat kemampuan siswa berbeda-beda dalam penggunaannya.

Pada 27 karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

##### a. Tanda Koma (,)

Dari karangan siswa yang telah dianalisis adapun kesalahan penggunaan tanda titik merupakan sebagian kesalahan yang paling banyak dengan jumlah 12 kesalahan contohnya pada kata seperti mainan, foto foto, dan lain lain, dan lalu. Setelah dianalisis dari karangan siswa yang melakukan kesalahan ini indikasinya karena adanya ketidaktelitian dan ketidaktahuan dari diri siswa dalam penggunaan tanda koma,

penghilangan tanda koma untuk memisahkan kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *tetapi, sedangkan, melainkan, dll.* Dan dengan 12 kesalahan tanda koma ini masuk dalam frekuensi terbanyak.

b. Tanda titik (.)

Dari karangan siswa yang telah dianalisis masih ada beberapa kesalahan pada penggunaan tanda baca koma. Kesalahan terkecil ditemukan pada aspek tanda titik dengan jumlah 5 kesalahan. Berdasarkan tulisan siswa yang telah dianalisis, siswa yang melakukan kesalahan pada penghilangan tanda titik diakhir kalimat sebanyak 5 kesalahan pada kata jam 03.00, aku, tidur, rumah dan handphone. Dan dengan 12 kesalahan penggunaan tanda baca koma ini masuk dalam frekuensi terkecil. Dapat diketahui ada beberapa indikasi kesalahan ini terjadi *pertama*, ketidaktelitian siswa setelah akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, padahal sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar setelah akhir kalimat menggunakan tanda titik. *Kedua*, ketidaktahuan beberapa siswa akan penempatan tanda titik ketika akhir kalimat.

Adapun faktor lain penyebab kesalahan siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Ibu Fidianti, S.Pd, dapat diketahui faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital tanda baca, yakni disebabkan pada saat pembelajaran huruf kapital dan tanda baca kurang maksimal karena pandemi covid, motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan siswa lebih sering berlatih menulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa siswa.<sup>52</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Istiqomah, S.Pd, beliau pun memaparkan hal yang sama, menurut beliau faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf capital dan tanda baca, disebabkan karena pada saat pembelajaran huruf kapital dan tanda baca

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Fidianti, S.Pd, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroen, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga.

kurang maksimal karena pandemi covid 19, hal ini membuat materi tentang huruf kapital dan tanda baca kurang tersampaikan kepada siswa, karena terkendala oleh pembelajaran *daring*.<sup>53</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat kesalahan terbesar terdapat pada tanda baca koma berjumlah 12 kesalahan dengan kategori terbanyak. Setelah dianalisis dari karangan siswa yang melakukan kesalahan ini indikasinya karena adanya ketidakteelitian dan ketidaktahuan dari diri siswa dalam penggunaan tanda koma, penghilangan tanda koma untuk memisahkan kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *tetapi, sedangkan, melainkan, dll*. Kesalahan terkecil ditemukan pada aspek tanda titik dengan jumlah 5 kesalahan dengan kategori terkecil. Berdasarkan tulisan siswa yang telah dianalisis, siswa yang melakukan kesalahan pada penghilangan tanda titik diakhir kalimat, dapat diketahui ada beberapa indikasi kesalahan ini terjadi *pertama*, ketidakteelitian siswa setelah akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, padahal sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar setelah akhir kalimat menggunakan tanda titik. *Kedua*, ketidaktahuan beberapa siswa akan penempatan tanda titik ketika akhir kalimat.

Kesalahan yang sama juga terjadi dalam penggunaan tanda baca siswa SD Singaraja. Dalam artikel yang ditulis Sibawae yang berjudul Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*. Kesalahan yang sama juga terjadi dalam penggunaan tanda baca. Berdasarkan tulisan siswa terlihat bahwa ada beberapa yang menjadi kelemahan siswa saat menerapkan penggunaan tanda baca dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kelemahan siswa tersebut diurutkan seperti masih banyak siswa yang terpengaruh oleh kebiasaan yang salah sehingga membenarkan kesalahan tersebut. Kesalahan tersebut seperti kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang terlalu banyak. Oleh karena itu, setelah berembuk

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Nurul Istiqomah, S.Pd, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

dengan guru, diputuskan bahwa akan dilakukan perbaikan seperti akan dijelaskan mengenai kesalahan konsep penulisan ejaan dan penggunaan huruf kapital yang banyak akan dibimbing mengenai penggunaan tanda baca koma.<sup>54</sup>

Untuk mengatasi masalah kesalahan penggunaan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa cara, menurut penelitian yang dilakukan Sibawae yang berjudul Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*, penggunaan metode *Jigsaw* terbukti mampu meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca pada siswa.<sup>55</sup> Dan menurut Sarumaha dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Tema'aro Zebua yang berjudul Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi Model pembelajaran *Jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>56</sup> Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati, dkk yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga Kec. Bumi Raya Kab. Morowali, metode latihan siswa terbukti mampu meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca titik, koma, titik dua pada siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Atananga.<sup>57</sup> Menurut penelitian Silvia Muchlis, dkk

---

<sup>54</sup>Sibawae, Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 (1) pp. Hal 15-20.

<sup>55</sup>Sibawae, Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 (1) pp. Hal 15-20.

<sup>56</sup>Tema'aro Zebua, Penerapan Model *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi, *Educativo: Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1, Mei (2022). Hal 322

<sup>57</sup>Nurmawati, dkk yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa

yang berjudul Meningkatkan pemahaman Tanda baca dalam menulis melalui media CD Interaktif Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 01 Alang Lawas, dijelaskan upaya peningkatan kemampuan penggunaan tanda baca melalui media CD Interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman tanda baca bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD N 01 Alang Lawas Padang.<sup>58</sup>

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa metode yang mampu meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, di antaranya metode *Jigsaw*, metode latihan siswa, dan melalui media CD Interaktif.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan berdasarkan 27 tulisan siswa yang telah dianalisis masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga. Pada penulisan huruf kapital, kesalahan yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat sebanyak 11 kesalahan dan kesalahan terbanyak ke 2 ada pada kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebanyak 9 masuk dalam kategori frekuensi sedang. Hal ini dikarenakan respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, pada saat pembelajaran *daring* guru hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD dan dari hasil wawancara dengan guru kelas, pihak guru juga merasa bosan jika harus mengingatkan terus tapi respon siswanya kurang, sedangkan menulis tidak hanya menulis paragraf saja yang harus

---

Kelas IV SDN AtanangaKec. Bumi RayaKab. Morowali, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1. Hal 132*

<sup>58</sup>Silvia Muchlis1, dkk, Meningkatkan pemahaman Tanda baca dalam menulis melalui media CD Interaktif Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 01 Alang Lawas, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol 03. No. 03, 2014, Halaman : 270-276. Hal 270*

baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis.

Pada 27 karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, juga terdapat kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan yang paling sering dilakukan ada pada tanda koma sebanyak 12 kesalahan, dan pada tanda titik sebanyak 5 kesalahan dengan kategori sedang. Dapat diketahui ada beberapa indikasi kesalahan ini terjadi karena ketidaktelitian siswa setelah akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik, padahal sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar setelah akhir kalimat menggunakan tanda titik dan ketidaktahuan beberapa siswa akan penempatan tanda titik ketika akhir kalimat. Adapun faktor lain penyebab kesalahan siswa berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV MI Ma'arif NU, dapat diketahui faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital tanda baca, disebabkan karena siswa berada pada tahap belajar, siswa masih dominan bermain, dan pada saat pembelajaran *daring* guru hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD. Dan dari hasil wawancara dengan guru kelas, pihak guru harus meriview ulang materi mengenai huruf kapital, namun respon siswanya kurang, sedangkan menulis tidak hanya menulis paragraf saja yang harus baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis. Pada saat pembelajaran huruf kapital dan tanda baca kurang maksimal karena pandemi covid, motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan siswa lebih sering berlatih menulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa siswa.

Setelah peneliti menganalisis teks fiksi kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, peneliti juga menemukan kesalahan dalam penulisan kata hubung pada awal kalimat yang di tulis dengan huruf

kapital, contohnya pada kata dan, setelah, selanjutnya, dan sampai. Kalimat penghubung tidak boleh di letakan di awal kalimat dan di tulis dengan huruf kapital karena pada dasarnya kata hubung berfungsi sebagai penghubung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas IV belum menguasai terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga. Kesimpulan tersebut dapat dirincikan seperti berikut ini:

1. Berdasarkan 27 data teks fiksi siswa kelas IV MI Maarif NU Karangnangka Purbalingga, pada kesalahan penggunaan huruf kapital, frekuensi terbanyak ada pada kesalahan di tengah kalimat sebanyak 11 kesalahan, kesalahan dengan frekuensi sedang ada pada kesalahan di awal kalimat sebanyak 9 kesalahan, dan frekuensi terkecil ada pada kesalahan penggunaan huruf kapital di judul dan nama tempat sebanyak 1 kesalahan. Hal ini disebabkan karena siswa berada pada tahap belajar, dan siswa masih dominan bermain.
2. Adapun kesalahan pada penggunaan tanda baca, frekuensi terbanyak ada pada kesalahan tanda koma sebanyak 12 kesalahan, dan frekuensi terkecil ada pada tanda titik sebanyak 5 kesalahan, hal ini disebabkan karena siswa berada pada tahap belajar, dan siswa masih dominan bermain. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran *daring* guru hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa, sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD.

3. Setelah peneliti menganalisis teks fiksi kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, peneliti juga menemukan kesalahan dalam penulisan kata hubung pada awal kalimat yang di tulis dengan huruf kapital, contohnya pada kata dan, setelah, selanjutnya, dan sampai. Kalimat penghubung tidak boleh di letakan di awal kalimat dan di tulis dengan huruf kapital karena pada dasarnya kata hubung berfungsi sebagai penghubung.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis tanda baca dan hurufkapital pada karangan narasi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan teknik yang lain agar proses belajar mengajar lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi.
2. Kepada siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dan arahan guru dengan tertib agar mampu dan paham dalam menguasai materi yang disampaikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bisa dilanjutkan dengan aspek atau komponen pada pembelajaran bahasa indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Abiyasha Pandu N, 13 Mei 2023, Ruang kelas IV, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga.

Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education, Vol. 1, No.1, Desember 2019*.

Ana Mariana Purnamasari, dkk, Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong II Kabupaten Tangerang, *Indonesian Journal of Elementary Education, Vol. 1, No. Desember 2019*.

Andi Hasrianti, yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021*.

As' Ad Sungguh, *Ejaan Yang Disempurnakan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Dendy Sugono, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), Cetakan ke-1.

Dokumentasi teks fiksi siswa kelas IV MI Ma'arif NU Beji, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kaupaten Purbalingga.

Enggah Lingasari, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup, *Litrasi, Volume XIII, No. 1 2022*.

Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*,(Jakarta:Salemba Humanika, 2014).

Haeruna anna, Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib, Vol 9. No.2 Juli-Desember 2016*.

Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, ( Bandung: Angkasa, 2009).

Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006).

Ida Bagus Putrayasa, *Kalimat Efektif*, (Bandung: Refika Aditama, 2007).

Ilham Sahdi Lubis, dkk, Kegiatan Memperkenalkan Tanda Baca Kepada Anak SD 200220 Kelas IV di Kelurahan Ujung Padang, *Jurnal :Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 1 No. 2*.

Indah Rahma Fitri, dkk, Analisis Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX, *Jurnal Deiksis, Vol. 10 No.03, September-Desember 2018*.

I Wayan Muliasa, dkk, Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SD N 2Kawan, *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka, Vol. 4, No. 2, Desember 2022*.

Jannatin Al-Wasi'u, *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD)*, Solo:Sendang Ilmu, 2000).

Melin Nur Rohmah. Penanaman Nilai-Nilai Religius di SD Alam Baturraden. (Skripsi IAIN Purwokerto 2020).

Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurlis Sriwahyu Utami, dkk, Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, Vol.2, No.1 Februari 2023*

Nurmawati, dkk yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN AtanangaKec. Bumi RayaKab. Morowali, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1*.

Observasi kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, 4 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Risa Rusant, dkk Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6, No. 2 Maret 2022.*

Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).

Sekar Arum Muliana Sari, dkk, Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan kembali cerita hewan kelas II tema 7 di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 2 Mei 2022.* Soendari, Tjutju. " *Metode Penelitian Deskriptif*" Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka 17 (2012).

Sibawae, Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Observasi dengan Metode *Jigsaw*,. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 1 (1)*

Silvia Muchlis1, dkk, Meningkatkan pemahaman Tanda baca dalam menulis melalui media CD Interaktif Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas IV di SDN 01 Alang Lawas, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol 03. No. 03, 2014.*

Sudarno Rahim, Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Mepanga Melalui Metode Pemberian Tugas, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6.*

Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Fondatia : *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, September 2020.*

Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Fondatia : *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, September 2020.*

Suparlan, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Fondatia : *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 2, September 2020..*

Sugiyono, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tema'aro Zebua, Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi, *Educativo: Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1, Mei (2022)*.

Widya Renynurhida, Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital Melalui Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Nanga Pinoh, *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 2 Nomor 1 April 2021*.

Wirda, dkk, berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa Menggunakan Huruf Kapital Melalui Metode Latihan Terbimbing di Kelas IVSD Inpres 1 Sidole, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 2*.

Wawancara dengan Fidianti, S.Pd, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Wawancara dengan Nurul Istiqomah, S.Pd, 13 Mei 2023, MI Ma'arif NU Karangnangkal Purbalingga di Jalan Atmotaroeno, No.35 RT. 01/03, Desa Karangnangka, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga.

Zellatifanny, Cut Medika, Bambang Mudjiyanto. " Tipe Penelitian Deskripsi dalam ilmu Komunikasi". *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi 1.2 (2018)*.

Zhahara Yusra, Ruffran Zulkaranin, Sofino. Pengelolaan LKP Pada Mada Pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning. Vol.4 No. 1. 2021*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **Lampiran 1 wawancara dengan guru kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.**

#### A. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah sebelumnya siswa pernah membuat teks fiksi?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang menulis huruf kapital yang baik dan benar?
3. Apa penyebab siswa sering melakukan kealahan pada penulisan huruf kapital?
4. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi huruf kapital?
5. Apa kendala yang di hadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan huruf kapital?
6. Bagaimana pemahaman siswa tentang tanda baca?
7. Apa penyebab siswa sering melakukan kealahan pada penulisan tanda baca?
8. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi tanda baca?
9. Apa kendala yang di hadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan tanda baca?

### **Lampiran 2 Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif NU Karangnangka**

Nara sumber : Fidianti, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu 13 Mei 2023

Tempat : MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

1. Apakah sebelumnya siswa pernah membuat teks fiksi?

Jawaban : Nara sumber menuturkan bahwa siswa sebelumnya belum pernah membuat teks non fiksi, namun siswa sering membaca teks fiksi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

2. Bagaimana pemahaman siswa tentang menulis huruf kapital yang baik dan benar?

Jawaban : Nara sumber menuturkan bahwa siswa masih melakukan kesalahan berulang-ulang dalam penulisan huruf kapital, walaupun sudah diingatkan masih melakukan kesalahan, hal ini mungkin dari pemahaman siswa tentang penulisan huruf kapital masih kurang bagus.

3. Apa penyebab siswa sering melakukan kealahan pada penulisan huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan karena faktor lupa, dan guru harus senantiasa mengingatkan, karena jika tidak mereka akan melakukan kesalahan berulang-ulang. Namun ada saja dari beberapa siswa walaupun sudah diingatkan masih melakukan kesalahan hal ini mungkin dari pemahaman siswa tentang penulisan huruf kapital masih kurang bagus. Dan faktor siswa memiliki buku pegangan, jadi siswa jarang menulis.

4. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan dengan metode ceramah via *vidio call* dan siswa sering berlatih dirumah, karena pada saat pembelajaran materi huruf kapital di lakukan secara *daring* akibat pandemi covid 19, sehingga pembelajaran kurang efektif.

5. Apa kendala yang di hadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kendala yang dihadapi karena ketidakterbiasaan siswa kurang memperhatikan huruf kapital sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD dan pihak guru juga merasa bosan jika harus mengingatkan terus tapi respon siswanya kurang sedangkan menulis tidak hanya menulis paragraf saja yang harus baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis.

6. Bagaimana pemahaman siswa tentang tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan pemahaman siswa tentang tanda baca masih kurang, hal ini dapat dilihat dari kesalahan pada tulisan mereka.

7. Apa penyebab siswa sering melakukan kealahan pada penulisan tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kesalahan tanda baca mungkin karena terlupa dan kurang ketelitian dari siswa makanya kerap ada saja kesalahan yang dibuat siswa.

8. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan dengan metode ceramah via *vidio call* dan siswa sering berlatih dirumah, karena pada saat pembelajaran materi tanda baca di lakukan secara *daring* akibat pandemi covid 19, sehingga pembelajaran kurang efektif.

9. Apa kendala yang di hadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kadangkala ada beberapa siswa sulit untuk merangkai kata-kata apa yang akan mereka tulis dalam paragraf tersebut sehingga ketika pelajaran selesai siswa kadang terlupa menggunakan tanda bacanya karena keterbatasan waktu.

Narasumber : Nurul Istiqomah, S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu 13 Mei 2023

Tempat : MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

1. Apakah sebelumnya siswa pernah membuat teks fiksi?

Jawaban : Nara sumber menuturkan bahwa siswa sebelumnya belum pernah membuat teks non fiksi, namun siswa sering membaca teks fiksi pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

2. Bagaimana pemahaman siswa tentang menulis huruf kapital yang baik dan benar?

Jawaban : Nara sumber menuturkan siswa belum terlalu mendalami tentang penggunaan huruf kapital dan siswa akan menulis sesuai dengan EYD jika guru seringkali mengingatkan siswa jika tidak diingatkan mereka akan melakukan kesalahan berulang-ulang. Namun ada saja dari beberapa siswa walaupun sudah diingatkan masih melakukan kesalahan hal ini mungkin dari pemahaman siswa tentang penulisan huruf kapital masih kurang bagus.

3. Apa penyebab siswa sering melakukan kesalahan pada penulisan huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan karena faktor lupa, dan guru harus senantiasa mengingatkan, karena jika tidak mereka akan melakukan kesalahan berulang-ulang. Namun ada saja dari beberapa siswa walaupun sudah diingatkan masih melakukan kesalahan hal ini mungkin dari pemahaman siswa tentang penulisan huruf kapital masih kurang bagus.

4. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan dengan metode ceramah via *video call* dan siswa sering berlatih di rumah, karena pada saat pembelajaran materi huruf kapital dilakukan secara *daring* akibat pandemi covid 19, sehingga pembelajaran kurang efektif.

5. Apa kendala yang dihadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan huruf kapital?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kendala yang dihadapi karena ketidakterbiasaan siswa kurang memperhatikan huruf kapital sehingga mereka kesulitan untuk memahami EYD dan pihak guru juga merasa bosan jika harus mengingatkan terus tapi respon siswanya kurang sedangkan menulis tidak hanya menulis paragraf

saja yang harus baik dan benar penulisannya namun disetiap pelajaran juga ada aktivitas menulis.

6. Bagaimana pemahaman siswa tentang tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan pemahaman siswa tentang tanda baca masih kurang, hal ini dapat dilihat dari kesalahan pada tulisan mereka.

7. Apa penyebab siswa sering melakukan kealahan pada penulisan tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kesalahan tanda baca karena faktor lupa dan kurang ketelitian dari siswa makanya kerap ada saja kesalahan yang dibuat siswa. Dan faktor pembelajaran yang dilakukan secara *daring* membuat materi tidak tersampaikan secara baik.

8. Apa media dan metode guru dalam menyampaikan materi tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan dengan metode ceramah via *vidio call* , dan guru harus memberi pengertian tentang tanda baca dan siswa sering berlatih dirumah, karena pada saat pembelajaran materi tanda baca di lakukan secara *daring* akibat pandemi covid 19, sehingga pembelajaran kurang efektif.

9. Apa kendala yang di hadapi siswa pada saat penulisan cerita fiksi dengan menggunakan tanda baca?

Jawaban : Nara sumber menuturkan kadangkala ada beberapa siswa sulit untuk merangkai kata-kata apa yang akan mereka tulis dalam paragraf tersebut sehingga ketika pelajaran selesai siswa kadang terlupa menggunakan tanda bacanya karena keterbatasan waktu.

Lampiran 3 Teks Fiksi Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Abi232323 Bando ngraha

AKU Pulang Kumpung

AKU Pulang ~~di~~ naik motor. ~~Di~~ itu meset  
 tuh aku tuh titik terkecang meset. ~~Di~~ itu aku  
 naik motor. ~~Di~~ itu juga hujan besar jadi aku  
 becek di sebuah toko yang berteduh dan aku pun  
 pe melanjutkan perjalanan ku.

Disampainya di sana aku langsung ganti pakaian dan  
 memperhatikan harga. Aku habis itu aku silim dengan  
 nenek dan saudara. Kemudian harinya pun bunda aku  
 pulang aku silim dan di rumah tuh.

AKU-AL

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Waktu liburan

Waktu liburan ~~aku~~ bersilaturahmi ke  
 rumah saudara dan keluarga. ~~Di~~ itu saya pergi  
 ke ~~tempat~~ makan untuk ~~nya~~ bersilaturahmi dan ~~nya~~  
 melarikan keluarga saya yang sudah meninggal.

Setelah satu minggu liburan saya jalan jalan  
 ke ~~tempat~~ disana saya melakukan hal seperti makan  
 foto dan bisa lah aku pulang pukul 05.00 dan saya  
 bersilaturahmi di rumah.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama: Ajiyah / Zainat Nama: Ajiyah Nurra Rahmi  
 Judul  
 Liburan di Rumah R. Rumah Nenek

Waktu liburan aku pergi ke rumah nenek bersama kerabatku.

Pergi kerumah nenek

Lalu disana aku bermain dengan saudaraku.

Lalu aku bermain-main dengan saudaraku.

Waktu hari ~~itu~~ aku pergi ke rumah bersama saudara-  
 saudaraku disana aku bermain bersama saudaraku.

Lalu aku mandi dan selesai mandi aku makan bersama.

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama: Ajiyah Nurra Rahmi  
 Judul: Waktu Liburan

Saya ketumahan liburan. ~~aku~~ bersilaturahmi dan  
 di ~~tempat~~ itu ada nenek. ~~Di~~ itu saya pergi  
 ke ~~tempat~~ makan untuk ~~nya~~ bersilaturahmi dan ~~nya~~  
 melarikan keluarga saya yang sudah meninggal.

Setelah satu minggu liburan saya jalan jalan  
 ke ~~tempat~~ disana saya melakukan hal seperti makan  
 foto dan bisa lah aku pulang pukul 05.00 dan saya  
 bersilaturahmi di rumah.



No. Nasyra Hoesniya P.H.  
Date: 13 Mei 2023

Lebaran di rumah nenek

Pada suatu hari, saya  
 Pada suatu hari, saya lebaran di rumah nenek.  
 Lebaran di rumah nenek sangat senang, dapat uang banyak, dan jalan-jalan terus. Aku jalan ke pantai, ke pasar, dan ke tempat makan Korea. Aku senang sekali.

Saat aku dipantai, aku sedang membuat istana pasir. Eh..... tiba-tiba ombak besar datang datang, isor istana pasir ku hantur terkena ombak. Akhirnya aku bikin lagi yg tempat nya lebih jauh. Akhirnya tidak kena ombak lagi.

dan saat aku dipasar, aku melihat orang tua di pinggir jalan. Dia melihatku terus aku takut dan aku lari. Setelah itu, aku melihat pengemis, dia anak kecil. Dan aku kasih uang 5.000. Setelah itu aku ke Jember maret membeli roti dan minuman lalu aku kasih.

Sekian terima kasih

No. Rafi  
Date:

Waktu Lebaran

Aku bersilatulahmi dengan tetanggadan aku bersilatulahmi semua orang dan setelah itu saya bersilatulahmi dengan kakek dan nenek.

Saya pergi bermain dan setelah itu akan dan saya pulang dan melaksanakakan sholat dan setelah itu saya bermain lagi.

Nama: Naissa Izzah Zain  
Date: Rabu - 08 Mei 2023

Cerita Nenek

Liburan ke Jember

Pada suatu hari saya pergi ke rumah nenek bersama ayah, ibu, kakak, adik, dan saya. saya dan keluarga memakai mobil untuk sampai ke Jember. ketika saya telah sampai saya senang karena saya bertemu lagi dengan nenek dan kakek saya. saya pun beristirahat karena saya sangat lelah.

Saya di tinggal oleh ayah, ibu, adik dan kakak, saya pun pergi dengan nenek, saudara, sepupu, dan kakek, ke rumah saya untuk mengisi waktu libur. saya pun melongor malam disana hari. Setelah itu, saya pergi untuk berkelana dan bermain disana. saya membeli jajanan dan makan roti bulgog. Setelah selesai makan roti bulgog saya pun pulang. ketika telah sampai rumah saya pun makan jajanan saya.

No. Rifa  
Date:

Saat Hari Raya Idul Fitri

saat hari raya idul Fitri, saya sholat id terlebih dahulu, lalu saya pergi ke rumah kakek dan nenek saya dengan menggunakan motor, saat sudah sampai saya meminta maaf kepada orang-orang, lalu saya makan bersama orang-orang dan kakek nenek saya.

Setelah ke rumah nenek, lalu saya pergi ke Kelabong saya bermain-main disana, main kejar-kejaran, main petak umpet. Setelah itu saya makan setelah makan saya main lagi, lalu saya pergi ke telaga, lalu saya melihat ikan, saya mencuri tangan di telaga itu.

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_  
 Nama: Saja maka Carik Kelas: 4A

Bersilaturahmi Bersama Keluarga

Mengundang Rgi, saya bangun dan mandi untuk mengajatkan gtt salat idah di lapangan berdekak. Setelah selesai mengajatkan salat idah, saya pulang lalu berangkat ke TPA bersama sams saudara dan saudara untuk mengajatkan netek dan membersihkan tempat tiduranya, lalu memaibamaaf kepada netek dan beriba.

Mengikuti sams saya bertaling bersama saudara dan saudara untuk bersilaturahmi. Setelah sampai, saya beresaman dan diberi uang oleh saudara saya dan di sana saya melihat netek makan yang enak, lalu saya beranda bawa bersama-sama. Setelah pulang saya memaibamaaf kepada ayah, ibu dan kakak. Setelah itu, saya makan sams beranda saudara dan saudara saya.

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_  
 Nama: DAVID FATUOH MPA, ~~Kelas 4A~~

Relig. no. nomor 26 sen Fj

Libur ini saya main FF

~~FF~~

FF 2020. Jam 01.00 saya main FF

Saya main FF sama teman saya, Religi main FF 9242 Markan, Religi 9242 dan itu main FF 1945 Religi main FF teman 9242 di ke JPA Kambing Religi

9242: Religi main Religi main FF Religi main 9242 teman Religi gol 70 FF Religi itu cele Religi

Saja

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_  
 Nabil 10 4B  
 Absen Kelas  
 @rumah

Libur kemarin bermain FF

~~bermain~~ terus bermain sebedas main bola

~~bermain~~ bermain sama hyan terus bermain terus makan terus, netek terus bermain sbb terus tidur ~~bermain~~

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_  
 regina nur aiyah

Pada hari Rabu, dan jam 9 aku pergi ke serang bersama keluargaku dan aku di sana aku sangat senang dan aku sangat menikmati udara yang sangat sejuk, dan aku di sana aku membeli sebuah makanan ya itu nama makanannya wafel dan aku juga membeli air minum.

Setelah aku menghabiskan makanan ku, aku naik odong-odong dan aku melihat serang. Perhatian aku melihat keindahan alam yang sangat indah, dan lalu odong nyaberhenti ditempat orang berjualan sayur dan kaya oleh-oleh dan ada juga yang berjualan salad buah dan juga ada bawar-bawar dan masih banyak makanan lain-lainnya.

No. absen 13 kelas 4B nama Rival

lalu

Libur lebaran aku pergi ke laut  
aku berenang di laut dan memancing  
di laut dan aku bermain bola  
dan aku beli makanan.

(dan aku pulang dengan mobil,  
dan aku sampai ~~aku~~ di rumah  
jam 03.00 O)

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama Absen kelas

Libur lebaran ~~aku~~ dirumah bermain ~~FD~~  
bermain bongo ~~Arem~~ dan aku main di rumah  
sama bidur aku bermain ~~am~~ mobilnya ~~aku~~

No absen=19  
nama = Zahrah Taqiyah  
kelas = IV B

Saya pergi ke curug mini

- Pada hari minggu, saya pergi ke curug mini bersama keluargaku. @ku pergi kesana jam 09.00 Pagi
- aku di sana berenang bersama, aku juga ~~bermain~~ bermain bersama adik aku kayak serupu ku adik serupuku.
- setelah berenang aku membeli pfmie, aku membeli setelah berenang aku membeli pfmie bersama keluargaku, aku membeli pfmie ya berharga 5.000 dan membeli jeruk. Setelah memakan pfmie, aku berenang lagi sebentar. setelah berenang aku ganti baju. Setelah ganti baju aku pulang beresolan koki.

Nama: Nasywa Maulia Pratama kelas: 4A MIMANUNGA

Liburan ke rumah nenek

Pada suatu hari. Saat hari lebaran saya ke rumah nenek. Saya bersilaturahmi ke rumah Sodara-Sodara Saya. lalu saya dan keluarga saya pulang ke rumah nenek. Saya dan Sodara saya bermain di halaman rumah nenek. Sesudah bermain saya mandi, lalu bermain handphone.

Saat menjelang malam saya bermain sebentar lalu tidur. Saat pagi saya bangun lalu cuci muka. Setelah itu saya sarapan menggunakan susu sereal lalu saya pulang bermain dengan Sodara saya. Setelah bermain saya mandi dan pergi ke rumah Sodara saya. lalu saya pulang ke rumah nenek. lalu saya berkesmas-kemas dan saya pulang ke rumah s. rumah saya.

Nama: ~~Fika Fika~~ Alexon 8 kelas 4D NAMA FIKRI  
 Tanggal: \_\_\_\_\_  
 PONTAI  
 Pada hari minggu kemarin aku bermain kepancai bersama keluarga. Aku bermain voli di pantai bersama keluarga dan mandi di Pantai bersama keluarga. Setelah itu aku makan popcorn. Setelah makan aku beli ~~to~~ bajuditokobaju. Setelah beli baju aku pulang. Aku pulang naik mobil dan sampai pukul 5.

Nama: Galena Nur Azizah  
 Tanggal: \_\_\_\_\_  
 Pada hari minggu jam 9 siang. Saya pergi bersama mama, baba, dan adek. Pergi ke kota Pontai, di sana saya berenang. habis berenang saya membeli baju. Setelah itu saya makan bersama.  
 Setelah saya makan, saya membeli Pop mie. Setelah makan Pop mie, saya makan dadar. Setelah itu, aku bermain bersama adek, habis itu saya pulang, habis saya pulang saya beristirahat.

Nama: Sesa Lia Anastasya  
 Tanggal: \_\_\_\_\_  
 1. Pada hari minggu jam 9 aku berlibur ke curug nini. Beresama kakak seluruh aku berenang dan berenang. Dan aku istirahat aku beli makanan minuman 5.000. dan aku pulang lagi dan aku istirahat.  
 2. Setelah makan aku berenang lagi aku beli Pop mie harganya 5.000 ribu, dan aku makan selanjutnya dan aku istirahat aku pulang jadi beli souvenir es curug nini. Setelah rumah aku.



#### Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



### Lampiran 5 Daftar Siswa MI Ma'arif NU Karangnangka

No. Urut	No. Induk	NAMA	Jenis Kelamin		NIS	NISN	NAMA	Keterangan
			L	P				
1		Abiyasha Pandu M	✓					
2		Akmal Rizqullah	✓				Atiqah Khalisyah R.	
3		Alif Naufal Adinata	✓				Amahulloh Shobri F	
4		Aqilah Maura Rahmi		✓			Asila Nadira Nur H	
5		Azmi Ashil Fadlurrahman	✓				Cakra Ramadani	
6		Azri Apriansyah Putra	✓				David Faturahman	
7		Danendra Wicaksana	✓				Fama Aib	
8		Hana Nur Fauziyyah		✓			Hajiza Khaira L	
9		Hani Nur Fauziyyah		✓			Hidayah Azzahra W	
10		Inaya Azmi Athiya		✓			M. Fikri Al Fathih	
11		Lanang Guntur Pamungkas	✓				M. Kefit Subhi	
12		Lidia Salma Rahayu		✓			Nabil Zafar Pratama	
13		Muhammad Ghazy	✓				Narung Tegar S	
14		Mutiara Muri Lapifa		✓			Pegina Nuraisyah	
15		Najmi Faqih Fathani	✓				Piyal Anugrah P	
16		Nasywa Maulida P		✓			Rizal Nur Cahlan	
17		Naura Khoera Nisa		✓			Selma Nur Azzah	
18		Rafi Ramdan Maulana	✓				Sesilia Anastasya	
19		Raissa Ikimazzahin		✓			Syuruqi Ridlo Robbi	
20		Rifqi Nur Fadilah	✓				Zainah Takryah	
21		Saga Maika Cantik		✓				
22		Vio Latisha A		✓				
23								
24								

## Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1512/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

02 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Karangnangka  
Kec. Mrebet  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nur Laeli Muzayana
2. NIM : 1917405013
3. Semester : 2 (Dua)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Cipaku, Rt 04/Rw 03, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa kelas IV
2. Tempat / Lokasi : Di MI Ma'arif NU Karangnangka
3. Tanggal Riset : 03-05-2023 s/d 03-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

## Lampiran 7 Surat Izin Riset Individu



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGNANGKA**  
Sekretariat : MI Ma'arif NU Karangnangka, Jl. Raya Karangnangka No.18 Karangnangka, Kec. Mrebet  
PURBALINGGA 53352

No. : 166/PC.35/LPM/MIS.88/SP/V/2023 Karangnangka, 30 Mei 2023  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth. :  
Nur Laeli Muzayana  
Di tempat

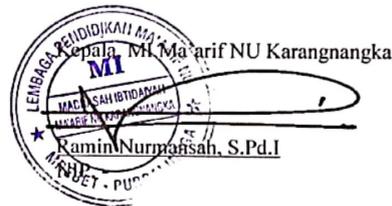
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menindak lanjuti surat saudara nomor : B.m.1512/Un./D.FTIK/PP.05.3/05/2023 tentang Permohonan Ijin Riset Individu di MI Ma'arif NU Karangnangka, maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : Nur Laeli Muzayana  
NIM : 1917405013  
Sem/Jurusan : 2 / Pendidikan Guru MI  
Waktu : 03-05-2023 s/d 03-07-2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



## RIWAYAT HIDUP

Nur Laeli Muzayana, lahir di Purbalingga, 01 Juni 2001, anak ke 1 dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan suami istri Bapak Tohari dan Ibu Salimah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan umur 4 tahun di Paud Pertiwi Cipaku pada tahun 2005 sampai 2006, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke TK Pertiwi Cipaku sampai tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SD N 1 Cipaku sampai tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 3 Mrebet sampai tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MA N Purbalingga sampai tahun 2019 dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun 2019 penulis terdaftar di Institut Agama Islam Negeri yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan insyallah selesai tahun 2023.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MI MA’ARIF NU KARANGNANGKA PURBALINGGA”** Semoga dengan penulisan tugas akhir ini skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang amat dalam kepada Allah SWT atas terselesaikannya pengerjaan tugas akhir ini.